



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN DENGAN METODE INKUIRI
DI SDN BITING 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**e-TA
(Elektronik Tugas Akhir)**

**Oleh :
ARIEF EKA PRASETYA
NIM 100210274036**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN DENGAN METODE INKUIRI
DI SDN BITING 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**e – TA
(elektronik Tugas Akhir)**

**Diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ ICT)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

Oleh :

**ARIEF EKA PRASETYA
NIM 100210274036**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Arief Eka Prasetya

NIM : 100210274036

Program Studi : PJJ ICT S1 PGSD

Judul e-Ta : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Dengan Metode Inkuiri Di SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012

Menyatakan bahwa elektronik tugas akhir (e-Ta) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain

Jember, 07 Juni 2012

Arief Eka Prasetya

LEMBAR PENGESAHAN

e-TA berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Dengan Metode Inkuiri Di SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 ” telah di uji dan disahkan.

Hari, tanggal : Kamis, 07 Juni 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyetujui :
Pembimbing/Penguji

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

Mengetahui,
Dekan

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

ABSTRAK

Prasetya, Arief Eka. 2011. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Dengan Metode Inkuiri Di SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tugas Akhir, Program PJJ ICT S1 PGSD FKIP Universitas Jember, Pembimbing: Dra. Rahayu, M.Pd

Kata Kunci : Metode Inkuiri, Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa.

Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN Biting 03 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember lebih berpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa menunjukkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal ≤ 66 yaitu berjumlah 23 siswa dari total jumlah siswa 35. Guru juga belum menggunakan metode belajar yang sesuai.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V SDN Biting 03 Arjasa mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012, dan bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Arjasa mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas melalui 2 tahap siklus. Dilaksanakan di kelas V yang terdiri dari 35 siswa, 15 laki-laki dan 20 perempuan. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang heterogen dan saling berpasangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus.

Metode pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi teknis. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif

kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif untuk menganalisis data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes individu. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa dan tes individu.

Media yang digunakan adalah gambar, biografi, media langsung (tokoh), komputer dengan proyektor, dan video pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 72 % dengan kriteria aktif dan meningkat pada siklus 2 sebesar 81,14 % dengan kriteria sangat aktif. Dari hasil tes akhir yang dilakukan, pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar tercapai sebesar 57,14 % dan meningkat pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar tercapai sebesar 71,43 %.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan pokok bahasan proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V Semester 2 di SD Negeri Biting 03 Tahun Pelajaran 2011/2012.

Saran dalam penelitian ini bagi guru adalah guru perlu meningkatkan perhatian dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh terutama memberikan contoh bagi siswanya. Penekanan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial harus lebih menekankan pada menggali informasi, mengalami dan merefleksikan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga semua aspek keterampilan sosial siswa tercapai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan format elektronik yang merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program PJJ S-1 PGSD ICT ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semua ini berkat bimbingan dari berbagai pihak yang telah rela hati meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran dan nasehat kepada penulis demi terlaksananya tugas-tugas dan guna meningkatkan profesional guru pada kegiatan ini.

Keberhasilan penulisan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Universitas Jember Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan selaku penyelenggara dan memfasilitasi adanya program PJJ S-1 ICT PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan tentang penulisan PTK;
2. Dosen pembimbing e-TA;
3. Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SDN Biting 03 Jember;
4. Keluargaku tercinta dan semua yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan laporan ini;

Harapan kami, semoga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat memberikan inspirasi dan pemikiran positif bagi pembaca, serta kami juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Jember, 09 Juni 2012

Arief Eka Prasetya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Pembelajaran IPS SD.....	10
2.3 Materi Pembelajaran IPS SD.....	12
2.4 Materi Proklamasi Kemerdekaan	13
2.5 Metode Pembelajaran IPS SD	14
2.6 Metode Inkuiri	16
2.7 Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Proklamasi Kemerdekaan.....	18
2.8 Aktivitas Belajar	20
2.9 Hasil Belajar Siswa	22
2.10 Kerangka Berpikir.....	23
2.11 Hipotesis Tindakan	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Lokasi Penelitian.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis Data.....	29
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1.....	31
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2.....	39
4.3 Pembahasan	46

BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Rekomendasi	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	61
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data	63
B.1 Pedoman Observasi	63
B.2 Pedoman Wawancara.....	63
B.3 Pedoman Tes.....	63
B.4 Pedoman Dokumentasi.....	64
Lampiran C : Lembar Observasi	65
C.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	65
C.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru	67
Lampiran D : Pedoman Wawancara	68
D.1 Wawancara Guru	68
D.2 Wawancara Setelah Tindakan	69
D.3 Wawancara Siswa Pra Siklus.....	70
D.4 Wawancara Siswa setelah Tindakan.....	71
Lampiran E : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
E.1 RPP Siklus 1	72
E.2 RPP Siklus II.....	78
Lampiran F : Materi Pembelajaran.....	84
Lampiran G : Kisi-kisi Tes Siklus 1.....	87
G.1 Kisi-kisi Tes Kelompok.....	87
G.2 Kisi-kisi Tes Individu.....	90
Lampiran H : Kisi-kisi Tes Siklus II.....	92
H.1 Kisi-kisi Tes Kelompok.....	92
H.2 Kisi-kisi Tes Individu.....	94
Lampiran I : Soal Siklus 1.....	96
I.1 Soal Kelompok.....	96
I.2 Soal Individu.....	98
Lampiran J : Jawaban Soal Siklus 1.....	99
J.1 Soal Kelompok.....	99
J.2 Soal Individu.....	100
Lampiran K : Soal Siklus II.....	102
K.1 Soal Kelompok.....	102
K.2 Soal Individu.....	104
Lampiran L : Jawaban Soal Siklus II.....	105
L.1 Soal Kelompok.....	105
L.2 Soal Individu.....	107
Lampiran M : Lembar Observasi.....	109
M.1 Keterlaksanaan RPP.....	109
M.2 Observasi Aktivitas siswa.....	111
Lampiran N : Analisa Hasil Tes.....	116
N.1 Tes Siklus I.....	116
N.2 Tes Siklus II.....	118
Lampiran O : Transkrip Wawancara.....	120
O.1 Wawancara Guru Prasiklus.....	120

	O.2 Wawancara Guru Setelah tindakan.....	121
	O.3 Wawancara Siswa Prasiklus.....	123
	O.4 Wawancara Siswa setelah tindakan.....	128
Lampiran P	: Hasil Tes siswa.....	133
	P.1 Tes Siklus I.....	133
	P.2 Tes Siklus II.....	134
Lampiran Q	: Hasil Belajar Prasiklus.....	135
Lampiran R	: Daftar Nama Siswa.....	137
Lampiran S	: Foto Kegiatan	139
Lampiran T	: Biodata Mahasiswa.....	141
Lampiran U	: Surat Ijin Penelitian.....	142
Lampiran V	: Surat Keterangan.....	148

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dikemukakan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan dikemukakan tentang: 1) latar belakang; 2) rumusan masalah; 3) tujuan Penelitian; 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi salah satu mata pelajaran pelajaran wajib Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat materi pengetahuan sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga Negara yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Menjadi warga Negara yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang terus menerus.

Berdasarkan kurikulum 2006, pengajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global. (Depdiknas 2006:126)

Melihat tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dengan pembelajaran IPS ini, siswa dapat diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Apalagi

dengan ditanamkannya pendidikan berkarakter, semakin menuntut guru dan siswa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan karakter bangsa.

Diharapkan Pembelajaran IPS selain harus mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses mengajar adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran karena guru yang merancang, mengelola dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Semua permasalahan dalam pembelajaran diharapkan dapat dipecahkan dengan adanya langkah yang tepat dari guru. Oleh karena itu peranan guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu mampu memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh siswa. Pemahaman dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menentukan perkembangan potensi diri siswa.

Selama ini metode yang digunakan guru bersifat konvensional dan bersifat satu arah yaitu dengan ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan materi di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan, memperhatikan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru. Kenyataan ini didukung dengan adanya banyak siswa yang menganggap bahwa belajar IPS adalah aktivitas yang kurang menyenangkan, duduk berjam-jam mendengarkan penjelasan dari guru ataupun hanya mengerjakan soal. Namun, permasalahan yang paling sering muncul yaitu adanya anggapan bahwa IPS merupakan pelajaran hafalan yang membosankan dan menjenuhkan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS adalah memilih metode yang tepat. Salah satu metode yang digunakan misalnya membimbing siswa untuk menemukan sendiri masalah-masalah faktual dan berusaha mencari penyelesaiannya. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut siswa juga berperan aktif, kreatif untuk memperoleh pengetahuannya. Materi pokok yang dipilih adalah meneladani tokoh-tokoh pejuang proklamasi kemerdekaan. Materi ini dipilih karena inti dari pokok bahasan ini adalah

penanaman pada karakter peserta didik yaitu cinta tanah air dan bangsa serta menghargai jasa pahlawan bangsa.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN Biting 03 Arjasa saat proses pembelajaran IPS, diketahui guru tetap menerapkan metode ceramah. Dalam pembelajaran di kelas, guru menjelaskan materi pelajaran setelah itu siswa disuruh mengerjakan LKS. Tidak ada interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa hanya menerima saja materi yang disampaikan guru. Pada saat guru menjelaskan, ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya atau bahkan bermain-main. Siswa merasa ceramah dari guru tersebut membosankan. Selanjutnya, guru hanya menyuruh siswa mencatat hal-hal pokok yang ada di papan tulis dan menyuruh siswa mengerjakan LKS. Penilaian dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa pada LKS tersebut.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Biting 03, yang dilaksanakan pada akhir semester 1 tepatnya pada tanggal 12 Desember 2011, selama ini hasil belajar siswa mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini tampak pada hasil belajar IPS siswa kelas V masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah untuk pembelajaran IPS yaitu 66. Dari 35 siswa hanya 12 siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu sebanyak 23 siswa sehingga nilai rata-rata kelas di bawah KKM yaitu 56,6. Sementara nilai yang diharapkan adalah 66. Data hasil observasi prasiklus di SDN Biting 03 Jember tercantum pada Lampiran Q (hal.140).

Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Rendahnya kemampuan dalam mata pelajaran IPS ini juga dapat diamati dari kurang mampuan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajarinya. Kurangnya kemampuan siswa juga dapat dibuktikan dengan kesulitan saat disuruh menyimpulkan sifat tokoh yang diteladani. Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hanya mengandalkan jawaban atau bimbingan dari guru. Hal ini terbukti dengan suasana kelas pada waktu observasi terlihat sepi bukan karena siswa diam memperhatikan tetapi karena kebanyakan siswa mengantuk, meletakkan

kepalanya di atas meja. Saat guru mengajukan pertanyaan, hanya ada salah satu siswa di depan yang menjawabnya. Sese kali pertanyaan tersebut di jawab oleh guru kembali.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Biting 03 masih perlu ditingkatkan. Hal ini berhubungan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa yang akan tetap dan tidak berkembang. Siswa juga tidak dapat mengekspresikan bentuk-bentuk informasi dan pengalaman yang diperolehnya dari kegiatan pembelajaran. Kejadian ini akan terus berlangsung selama guru belum mengubah metode pembelajaran yang seringkali digunakan di sekolah dengan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu diantaranya yaitu metode inkuiri.

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan, diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga materi proklamasi kemerdekaan dapat dimengerti, dipahami oleh siswa. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Menurut (Tim Penyusun PJJ SI PGSD, 2008:115) Metode inkuiri merupakan salah satu metode yang dipandang efektif dalam pembelajaran IPS, melalui metode inkuiri siswa dapat belajar aktif untuk menghadapi masalah dan memecahkan suatu permasalahan secara mandiri ataupun kelompok serta dapat bertukar pendapat dan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN Biting 03 Arjasa Tahun Pelajaran 2011/2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas V SDN Biting 03 Arjasa mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012?
- b. bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Arjasa mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember dengan menggunakan metode inkuiri mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember dengan menggunakan metode inkuiri mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. bagi guru dan calon guru, sebagai sumber acuan yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS.
- c. bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga untuk mengembangkan pengetahuan pendidikan dan menambah wawasan penelitian pendidikan.

- d. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan pengembangan penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode inkuiri dalam pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Metode ini digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 pada pokok bahasan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (siklus 1 dan siklus 2), yang sebelumnya telah dilakukan observasi pada tahap prasiklus. Pada tahap prasiklus dilakukan observasi terhadap kondisi belajar siswa, dan aktivitas guru selama pembelajaran.

Siklus 1 akan dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada waktu prasiklus dengan menerapkan metode inkuiri. Siklus 2 dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran siklus 1.

1.6 Definisi Operasional

Suatu istilah dapat ditafsirkan dengan makna yang berbeda-beda. Untuk membatasi masalah dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana-rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran

b. Metode Inkuiri

Dalam penelitian ini inkuiri merupakan suatu metode pembelajaran dimana guru membuat rencana pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh guru. Dalam melaksanakan metode ini, kegiatan inkuiri dilaksanakan dalam kelompok kecil, yang dalam pelaksanaannya guru mengadakan bimbingan yang intensif serta memberi bantuan

kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan suatu konsep yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini kegiatan inkuiri difokuskan pada penemuan makna kaokoh bangsa dalam suatu cerita atau biografi.

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa yang meliputi aktivitas fisik dan mental selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Aktivitas belajar dalam penelitian ini berupa: 1) menuliskan rumusan masalah; 2) membuat hipotesis; 3) mengumpulkan data; 4) menganalisis data dan 5) membuat kesimpulan.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil usaha yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan metode inkuiri. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil post test yang diberikan guru.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dikemukakan kajian pustaka dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan dikemukakan tentang: 1) penelitian terdahulu; 2) pembelajaran IPS di SD; 3) materi pembelajaran IPS di SD; 4) materi proklamasi kemerdekaan 5) metode pembelajaran; 6) metode inkuiri; 7) penerapan pembelajaran proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan metode inkuiri; 8) aktivitas siswa; 9) hasil belajar siswa; 10) kerangka berpikir; 11) hipotesis tindakan.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain, Nanik Kristanti (2011) yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Inquiry dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN Kranjingan 02 Kecamatan Sumpasari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 74% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 100% setelah siklus II.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tri Arum Puspadari (2011) yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 04 pada Pelajaran IPS melalui Metode Inkuiri dan Media Miniatur Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 72% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 88% setelah siklus II.

Ningsih Jais (2011) juga melakukan penelitian dengan metode inkuiri yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPS Pokok Bahasan

Perkembangan Teknologi Transportasi Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember melalui Metode Inkuiri dengan Menggunakan Media Gambar Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dengan skor rata-rata 75,6 sedangkan pada siklus II lebih meningkat dengan skor rata-rata 78,2.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Kasmawati (2011) yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Gaya pada Siswa Kelas IV SDN Gebang 03 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 59,57% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 89,36% setelah siklus II. Aktivitas belajar siswa meningkat menjadi sebesar 91,47% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 95,73% setelah siklus II.

Peneliti selanjutnya adalah Zaitun (2011) yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Topik Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebang 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 68% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 84% setelah siklus II.

Hal yang sama dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Zaitun (2011) yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Topik Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebang 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 68% setelah siklus 1 dan lebih meningkat menjadi 84% setelah siklus II.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran baik mata pelajaran IPS atau pelajaran lainnya dengan metode inkuiri mencapai hasil yang memuaskan dengan kenaikan persentase hasil belajar lebih dari 50%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka di SDN Biting 03 Jember sebagai acuan peneliti untuk melakukan penelitian karena bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

2.2 Pembelajaran IPS SD

2.2.1 Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran IPS di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan studi tentang manusia sebagai makhluk sosial yang tersusun dalam masyarakat, dan interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain serta dengan lingkungan mereka pada suatu tempat dan waktu tertentu. IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang kompleks, yang dipandang dari berbagai segi.

Sumaatmaja (dalam Depdiknas, 2008:103) mengungkapkan bahwa IPS merupakan usaha untuk mengadakan interrelasi ilmu-ilmu sosial dalam mengkaji gejala dan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPS didesain untuk membantu meningkatkan kemampuan warganegara dalam masyarakat demokrasi.
2. Bersifat integratif yaitu memadukan berbagai bidang studi untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang ada dalam masyarakat secara lebih komphrehensif.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS memiliki 2 tujuan utama yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan pembelajaran IPS yaitu melatih siswa berpikir, melihat

dan menyelesaikan masalah. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai untuk dirinya sebagai individu, maupun sebagai makhluk sosial dan budaya.

Menurut Wright (dalam Depdiknas, 2008:107), tujuan khusus dari pembelajaran IPS yaitu mendorong siswa untuk mengembangkan kualitas personal melalui proses mengetahui, menggali, menghayati/merefleksi dan menilai, serta mendorong agar berkembang kemauan untuk berpartisipasi secara positif baik dalam lingkup masyarakat lokal, nasional maupun global.

Dalam kurikulum 2006 (Chamisijatin *et al*, 2008:26), setiap tujuan bidang studi terdapat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Untuk mata pelajaran IPS memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

2.2.3 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Berdasarkan kurikulum 2006, pengajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompentensi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global. (Depdiknas 2006:126)

2.3 Materi Pembelajaran IPS di SD

Mempelajari IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan sosial-budaya). Materi IPS diperoleh dari segala aspek kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS merupakan suatu bidang ilmu yang berpijak pada kenyataan dengan menggunakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya.

Ada 5 macam sumber materi IPS, antara lain :

- a. segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. kegiatan manusia, misalnya mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi dan transportasi.
- c. lingkungan geografi dan budaya, meliputi aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi mulai dari makanan, pakaian, permainan dan keluarga.

Materi IPS ini sangat menentukan pemilihan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam materi pembelajaran IPS ini diharuskan semua materi berkaitan dengan siswa, yaitu sejarah kehidupannya dengan berbagai masalah-masalahnya. Begitu pula dengan materi/pokok bahasan proklamasi kemerdekaan ini dipilih karena materi ini berhubungan dengan sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia yang harus diketahui oleh siswa. Kehidupan siswa sekarang ini tidak lepas

dari perjuangan dan sejarah masa lampau perjuangan para tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia.

Metode inkuiri digunakan karena melihat bahwa anak sebagai salah satu sumber informasi dari segala pengetahuan, sehingga sangat cocok jika siswa menggali, menemukan sendiri masalah-masalah dan pengetahuan yang berada di sekitar lingkungannya. Diharapkan nantinya dengan menemukan sendiri pengetahuan maka pengetahuan itu akan mudah dipahami dan bersifat permanen dalam ingatan siswa.

2.4 Materi Proklamasi Kemerdekaan

Persiapan kemerdekaan Indonesia mengandung makna yang mendalam bagi bangsa Indonesia. Pengalaman pahit hidup di bawah penjajahan bangsa asing menjadikan bangsa Indonesia bertekad merebut kemerdekaan. Perjuangan mewujudkan kemerdekaan dilakukan dengan perjuangan fisik dan melalui organisasi modern. Tanda-tanda terwujudnya cita-cita rakyat Indonesia untuk merdeka mulai tampak ketika Jepang terdesak oleh kekuatan Sekutu. Kesempatan untuk memerdekakan diri benar-benar datang ketika terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Jepang telah menyerah kepada Sekutu, sementara Sekutu belum tiba di Indonesia. Kesempatan emas ini digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Sekitar tiga bulan sebelum proklamasi, wakil-wakil bangsa Indonesia telah berusaha merumuskan dasar bagi negara Indonesia merdeka. Banyak tokoh yang terlibat di dalam usaha-usaha tersebut.

Berdasarkan materi tersebut maka selayaknyalah siswa perlu tahu secara mendalam terhadap sejarah bangsa. Guru menggunakan metode inkuiri ini memang sangat tepat, mengingat siswa akan menemukan sendiri makna tersirat dari sejarah para tokoh perjuangan. Pengetahuan yang ditemukan sendiri akan lebih mudah diingat oleh siswa dibanding pengetahuan yang hanya diterima dari guru.

Materi proklamasi kemerdekaan bagi kelas V semester genap dipilih karena di dalam materi ini terdapat sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia. Di dalamnya juga terdapat terdapat tokoh-tokoh yang berperan dalam persiapan kemerdekaan. Diharapkan dengan materi ini, siswa dapat mengenal tokoh-tokoh bangsa yang berjasa dalam usaha kemerdekaan Indonesia, menemukan makna-makna dan sikap teladan yang baik untuk pengembangan karakter peserta didik.

Dalam pokok bahasan ini siswa akan belajar tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Diharapkan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan.
2. Menceitakan perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan.
3. Menyebutkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.
4. Menampilkan perilaku menghargai hasil perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2.5 Metode Pembelajaran IPS di SD

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya metode mengajar ini merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Surachmad (dalam Hidayati *et al*, 2008:7.20), metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan proses belajar mengajar, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa di sekolah. Tujuan pembelajaran dan jenis mata pelajaran menentukan metode atau teknik apa yang sebaiknya digunakan.

Kata metode berasal dari kata "*methodo*" yang berarti "jalan". Metode berkaitan dengan pemilihan jalan, arah atau pola dalam berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, agar

tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya. (Suryadi, dalam <http://.wordpress.com/2011/12/11/materiips/>).

Akhmad (dalam Hidayati *et al*, 2008:7.25) menyatakan bahwa seorang guru IPS dalam memilih metode hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain :

a. pengajar (guru)

Seorang guru dalam memilih metode hendaknya mempertimbangkan pengetahuan yang dikuasai, pengalaman mengajar dan ketrampilan personal yang dimiliki. Personalitas yang cocok dengan siswa akan mendorong kegiatan belajar, karena terbinanya sarana komunikasi yang efektif.

b. siswa

Cara-cara yang dipilih guru hendaknya memperhitungkan lingkungan tempat tinggal siswa, tingkat intelektual dan latar belakang siswa, pengalaman siswa serta lingkungan dan budaya siswa.

c. tujuan yang akan dicapai

Tujuan yang akan dicapai merupakan pedoman bagi guru dalam memilih bahan yang akan disajikan dan memikirkan metode apa yang paling efektif.

d. materi/bahan

Materi mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, karenanya menuntut cara mengajar yang sesuai dengan materi tersebut. Metode untuk materi yang bersifat abstrak akan berbeda dengan metode untuk materi yang bersifat konkrit. Metode

untuk materi proklamasi yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah metode inkuiri. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

e. waktu

Masalah waktu harus diperhatikan dalam memilih metode, antara lain waktu untuk persiapan, waktu yang tersedia untuk mengajar, waktu yang menunjukkan saat mengajar apakah mengajar pagi, siang atau sore hari.

f. fasilitas yang tersedia

Fasilitas yang tersedia akan menentukan seberapa jauh orang dapat leluasa dalam memilih metode pembelajaran. Setelah memperoleh metode yang tepat bagi suatu materi, hendaknya metode tersebut dijadikan sebagai alat untuk menyajikan bahan pelajaran dan sekaligus sebagai alat bantu siswa untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah metode inkuiri.

2.6 Metode Inkuiri

Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri (Gulo, 2002:84). Peranan utama guru untuk menciptakan kondisi inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berfikir.
- b. Fasilitator, menunjukkan jalan keluar ketika siswa mengalami kesulitan.
- c. Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat dan memberi keyakinan pada diri sendiri.
- d. Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- e. Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Manajer, mengelola sumber belajar, waktu dan organisasi kelas.
- g. Rewarder, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai dalam rangka menciptakan semangat heuristik pada siswa.

Menurut Trianto (2009:166) Kondisi umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa adalah:

- a. aspek sosial di kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi.
- b. inkuiri berfokus pada hipotesis.
- c. penggunaan fakta sebagai evidensi (informasi, fakta).

Menurut Slameto (1995:156) ciri-ciri proses belajar dengan metode inkuiri, yaitu: bertanya, bertindak, mencari menemukan masalah, mencari pemecahannya, menganalisis, membuat sintesis, berfikir, menghasilkan, menyusun, menciptakan, menerapkan, mengujikan, memberi kritikan, merancang, dan melakukan penilaian.

Pada penelitian ini tahapan pembelajaran yang digunakan mengadaptasi dari tahapan pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh Eggen & Kauchak (dalam Trianto, 2009:72). Adapun tahapan pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahap Pembelajaran Inkuiri

No	Fase	Perilaku Guru
1	Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok.
2	Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
3	Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan
	Melakukan percobaan untuk memperoleh	Guru membimbing siswa untuk mendapatkan informasi melalui percobaan.

4	informasi	
5	Mengumpulkan data dan menganalisis data	Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
6	Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.

Menurut Roestiyah (1998:76-77) inkuiri memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. dapat membentuk dan mengembangkan “sel-consept” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c. mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.
- d. mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri.
- e. memberi kepuasan yang bersifat intrinsik.
- f. situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.
- g. dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- h. memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
- i. siswa dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional.
- j. dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Jadi, metode inkuiri ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa mampu menemukan sendiri sikap tokoh yang perlu diteladani melalui kegiatan membaca dan pengamatan.

2.7 Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Proklamasi Kemerdekaan

Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada metode inkuiri. Langkah-langkah pembelajaran Proklamasi Kemerdekaan disesuaikan dengan tahapan-tahapan metode inkuiri. Berikut beberapa langkah pembelajaran dengan metode inkuiri.

Tabel 2.2 Implementasi Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Proklamasi Kemerdekaan

No.	Fase	Prilaku Guru
1.	Menyajikan pertanyaan atau masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan dengan media gambar-gambar tokoh perjuangan proklamasi kemerdekaan. • Guru membagi siswa dalam kelompok.
2.	Membuat hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam membentuk hipotesis. • Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan
3.	Merancang pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan . • Guru membimbing siswa menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan di terhadap biografi tokoh pahlawan.
4.	Melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan informasi tentang tokoh pahlawan proklamasi kemerdekaan.
5.	Mengumpulkan data dan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang

No.	Fase	Prilaku Guru
	menganalisis data	terkumpul
6.	Membuat kesimpulan	•Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan tentang proklamasi kemerdekaan

Penerapan pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan yang akan dilaksanakan, harus sesuai dengan langkah-langkah metode inkuiri. Dalam pembelajaran ini siswa diharuskan untuk menemukan sendiri sifat-sifat tokoh dalam proklamasi kemerdekaan dan meneladinya. Siswa meneliti dan melakukan pengamatan terhadap hasil-hasil perjuangan tokoh. Di dalam pembelajaran nantinya akan diberikan beberapa buku biografi tokoh proklamasi kemerdekaan.

2.8 Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran di kelas selalu diikuti oleh aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas fisik, mental dan emosional. Ketiga aktivitas tersebut saling berkaitan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Siswa harus aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dalam memecahkan permasalahan. Guru dapat mengaktifkan siswa dalam menciptakan kondisi belajar yang menantang dan merangsang siswa untuk menemukan suatu konsep yang berharga bagi perkembangan kognitif yang dimiliki siswa.

Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berfikir. Oleh karena itu agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Menurut Hendrawijaya (1999:24), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Sedangkan menurut Nasution (1995:89), aktivitas

belajar merupakan aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, aktivitas-aktivitas tersebut harus selalu terkait agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Diendrich (dalam Nasution, 1995:91) membuat daftar aktivitas siswa yang dikategorikan sebagai berikut.

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, mempraktikkan gambar demonstrasi, pekerjaan orang lain dan percobaan.
- 2) *Oral Activities*, seperti menanyakan, meneruskan bertanya, bertanya dan memberi saran.
- 3) *Listening Activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi dan pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, yang termasuk didalamnya yaitu menggambar bangun datar, grafik, peta dan diagram.
- 6) *Motor Activities*, misalnya melakukan percobaan, melakukan konstruksi, mereparasi model, bermain, berkebun dan beternak.
- 7) *Mental Activities*, misalnya menggali, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS dituntut keaktifan siswa. Dari kedelapan aktifitas diatas, peneliti hanya mengamati 5 aktifitas yaitu oral activities, writing activities, listening activities, emotional activities, dan mental activities karena dalam kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan-kegiatan tersebut yaitu menuliskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswalah yang banyak memegang peranan, guru hanya sebagai fasilitator/mediator saja. Dalam model pembelajaran dengan metode inkuiri beberapa aktivitas yang diamati dalam penelitian ini, antara lain

berdiskusi/bekerjasama, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan/mempresentasikan jawaban.

2.9 Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat diapandang dari dua sisi yaitu siswa dan dari sisi guru. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Hamalik (1999: 90) , hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak megerti menjadi mengerti. Berdasarkan teoritaksonomi Bloom (dalam <http://wordpress.com/2011/12/11/hasilbelajar>) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- a. ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. ranah Afektif, berkenaan dnegan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dnegan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. ranah Psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati)

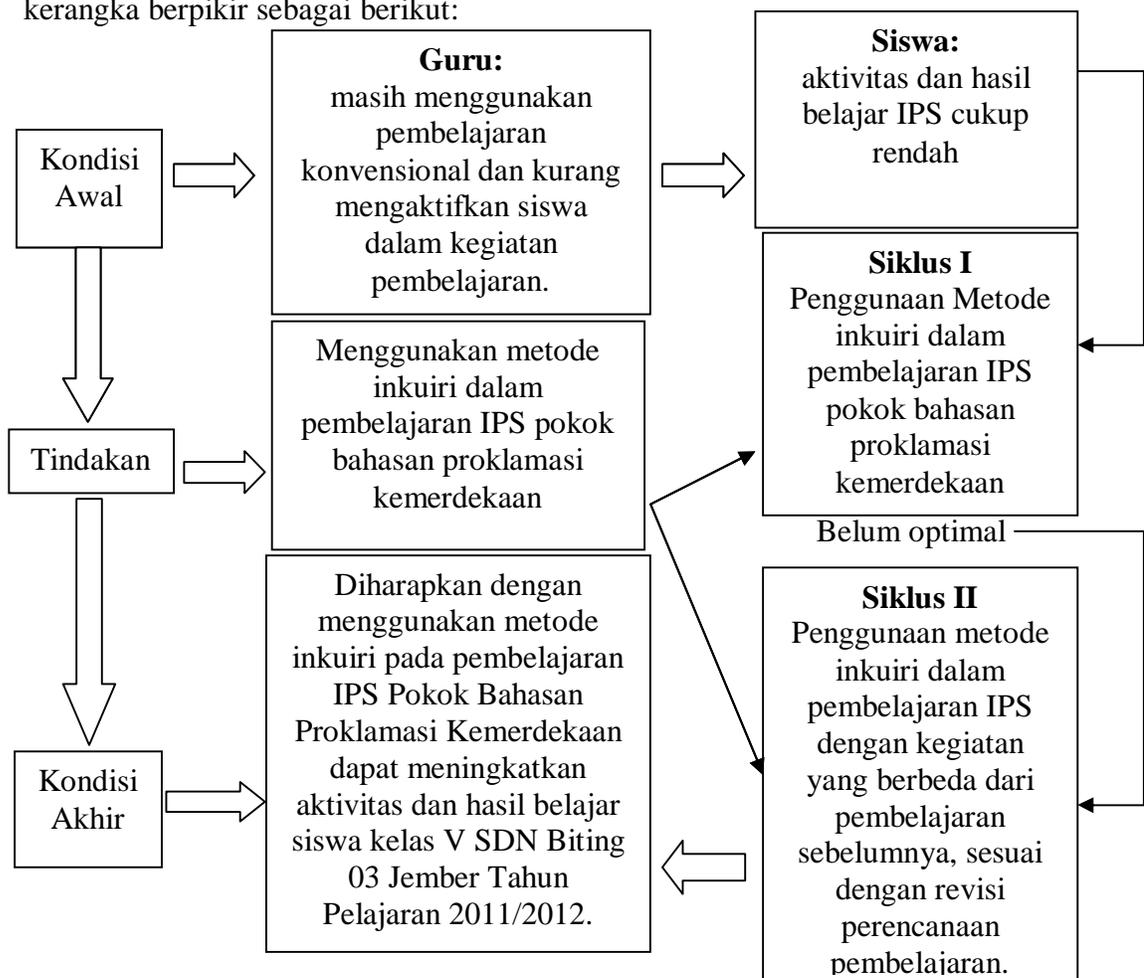
Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan. (Sudjana, dalam Kunandar, 2010: 276). Hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif). Dalam

penelitian ini yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil belajar siswa berupa skor dari ranah kognitif yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan berupa tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Menurut Poerwanti (2008:5) tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

2.10 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori, dapat disimpulkan hasil pemikiran yang tercantum dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Keterangan pada bagan tersebut adalah :

Pada kondisi awal, guru masih melakukan proses pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru kurang bisa mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran masih mengarah pada pembelajaran *teacher centered*. Siswa hanya menerima pengetahuan dari guru. Tanpa mencari sendiri pengetahuannya di lingkungan sekitar.

Pada tindakan pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode inkuiri yang mengarah pada *student centered*, dimana siswa mencari sendiri konsep pengetahuan tentang meneladani tokoh pahlawan proklamasi kemerdekaan melalui pengamatan terhadap peran tokoh dalam biografinya. Setelah siswa mendapatkan data/informasi dari hasil pengamatan, siswa menganalisis data lalu menuliskan kesimpulan yang di dapat.

Pada kondisi akhir, dengan menggunakan metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian inia adalah:

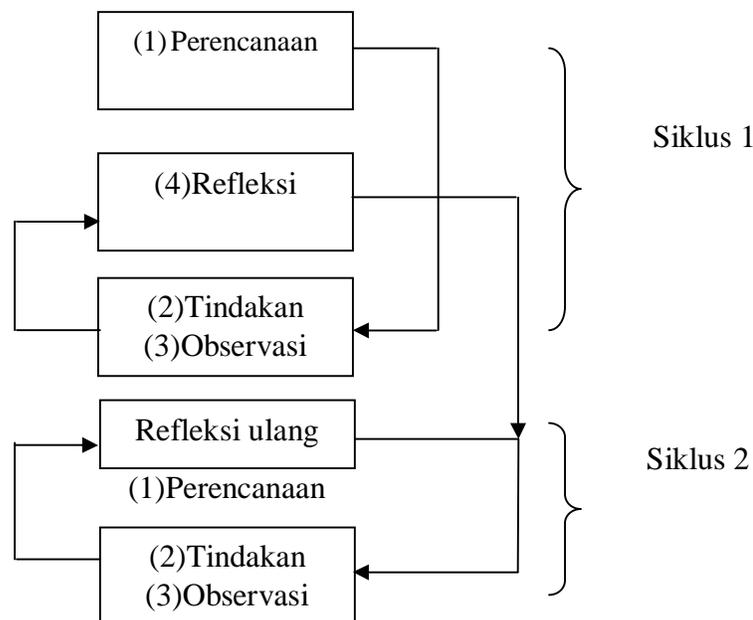
- a. jika guru menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan, maka dapat meningkatkan aktivias belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember tahun pelajaran 2011/2012.
- b. jika guru menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember tahun pelajaran 2011/2012.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan metode penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan dikemukakan tentang: 1) tempat dan waktu penelitian; 2) subjek penelitian; 3) definisi operasional; 4) jenis dan pendekatan penelitian; 5) rancangan penelitian; 6) prosedur penelitian; 7) metode pengumpulan data; 8) analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model penelitian Hopkins (dalam Hobri, 2007: 75) yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya. Adapun alur dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi dari Model Penelitian Hopkins (dalam Hobri, 2007: 75)

Dapat dilihat bahwa pelaksanaan siklus dalam penelitian tindakan kelas ini akan terus berputar dan berlanjut hingga tujuan penelitian tercapai. Dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan 2 siklus. Jika pada siklus pertama skor peningkatan hasil belajar siswa telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, penelitian akan tetap dilanjutkan pada siklus kedua sebagai pemantapan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Namun, jika skor ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai pada siklus II, maka penelitian akan diteruskan pada siklus seterusnya sampai ada peningkatan dari aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012, sejumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Pemilihan subyek pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Biting 03 Jember. Adapun pertimbangan pemilihan SDN Biting 03 Jember sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan di kelas V SDN Biting 03 Jember yaitu rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
- b. kesediaan sekolah, guru dan kepala sekolah untuk menjadi tempat pelaksanaan penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

3.7.1 Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara hanya membawa pedoman yang berisikan garis besarnya saja dari pertanyaan yang akan diberikan kepada terwawancara (guru) dan pengembangannya dilakukan pada saat wawancara berlangsung.

Wawancara ditujukan kepada guru kelas V sebelum dan setelah penelitian berlangsung. Wawancara sebelum penerapan metode inkuiri, dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Sedangkan wawancara yang dilakukan setelah penerapan metode inkuiri, bertujuan untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa.

Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri ini berlangsung.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini adalah data diri berupa daftar nama siswa dan hasil belajar dalam ulangan harian sebelum tindakan. Hal ini untuk memberikan informasi tentang tingkat kemampuan siswa yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

3.7.3 Metode Observasi

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang sistematis dengan pedoman yang sudah disiapkan. Observasi pada penelitian ini

dilakukan untuk mendapatkan data tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri berlangsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap segala kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri meliputi keaktifan siswa dalam menyimak penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan serta kerjasama dalam kelompok.

Observasi yang dilakukan terhadap guru diarahkan pada kegiatan guru ketika menerapkan tindakan, seperti sesuai tidaknya proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, penguasaan materi, dan kesesuaian materi dengan strategi pembelajaran. Pada penelitian ini dibantu oleh dua observer untuk membantu meneliti kegiatan guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

3.7.4 Metode Tes

Tes dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung (post-test). Tujuan dilakukan tes ini yaitu untuk mengetahui perkembangan hasil belajar dan pemahaman siswa pada keterampilan membaca pemahaman cerita anak.

Tes yang dipilih dalam penelitian ini adalah tes subjektif atau uraian, yakni tes yang terdiri dari sejumlah pertanyaan dalam bentuk uraian yang harus dijawab dalam bentuk uraian tertulis pula atau berupa kalimat-kalimat bebas yang disusun sendiri oleh *testee*. Tes ini dipilih mengingat para peserta didik duduk di kelas tinggi, mereka memiliki kemampuan untuk menyusun kata dan kalimat. Dalam menyusun soal berbentuk tes ini, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru IPS kelas V dan dosen pembimbing agar soal yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.

Data yang diambil dari metode tes ini adalah skor hasil belajar siswa setelah pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan metode inkuiri. Untuk selanjutnya, data ini akan diolah untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dalam penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Analisis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes pada akhir pembelajaran. Analisis deskriptif kualitatif akan memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis ini bukan sekedar menunjukkan jumlah angka-angka tetapi angka-angka tersebut telah menunjukkan makna atau sebagai simbol kualitas dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis data deskriptif bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar yang dicapai siswa selama pembelajaran. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persentase aktivitas belajar siswa. Data ini diambil dari hasil observasi 2 orang observer terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Persentase keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_a = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase	Kriteria
$P_a \geq 80\%$	Sangat aktif
$70\% \leq P_a < 80\%$	Aktif
$60\% \leq P_a < 70\%$	Cukup aktif
$P_a < 60\%$	Tidak aktif

Sumber : Hobri (2007:166)

2. Persentase hasil belajar siswa setelah pembelajaran IPS dengan metode inkuiri. Data ini diambil dari tes formatif yang dilakukan setiap siklus. Menurut Depdiknas (dalam Hobri, 2007: 17) persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dirumuskan dengan :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Persentase hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah berlangsung. Secara rinci pada bagian ini akan dikemukakan tentang: 1) hasil penelitian; 2) analisa data; 3) pembahasan

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan pertama yang akan dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) menentukan dan memilih standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan menyiasati kekekurangan fasilitas sarana belajar dan lain sebagainya;
- b) menyusun perangkat pembelajaran bersama guru IPS Kelas V yang berupa:
 - (1) rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) disusun untuk satu kali pertemuan;
 - (2) kisi-kisi soal untuk kelompok dan kisi-kisi soal untuk individu;
 - (3) lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu beserta penyelesaiannya.
- c) menyusun pedoman observasi untuk mencatat segala kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di kelas V,
- d) menyusun daftar kelompok, siswa di kelas dibagi dalam 7 kelompok dengan ketentuan setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan heterogen.

b. Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat bersama dengan guru kelas V, kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Maret 2012.

Siklus I (Sabtu, 31 Maret 2012)

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Maret 2012, pukul 09.00-10.30 WIB. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kegiatan guru dan siswa pada siklus I

Keterangan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyiapkan kelas. • Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan menyiapkan alat tulis. • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Siswa menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

<p>2. Pelaksanaan (70 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sejarah proklamasi kemerdekaan dengan tanya jawab. • Guru membagikan beberapa biografi tokoh-tokoh pejuang proklamasi • Guru bersama siswa merumuskan masalah. • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdapat 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen. • Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. • Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat. • Guru membimbing siswa untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan ketika mencari informasi tentang tokoh-tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru. • masing-masing siswa menerima biografi tokoh • Siswa menuliskan rumusan masalah. • Siswa berkelompok berdasarkan kelompok yang telah dibentuk oleh guru. • Setiap kelompok menerima Lembar kerja kelompok. • Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk membuat hipotesis berdasarkan rumusan. • Siswa menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan ketika mencari informasi tentang tokoh-tokoh.
--------------------------------------	---	---

3. Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran • Guru memberi tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menegerjakan tes dari guru
--------------------------	--	--

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tindakan. Observasi untuk mengamati jalannya pembelajaran serta aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dua observer yang terdiri dari satu guru kelas V dan satu guru wiyata bhakti mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Kegiatan guru selama proses belajar mengajar diobservasi oleh guru wiyata bhakti.

Observasi pertama dilakukan pada pertemuan pertama siklus satu, yaitu pada hari Sabtu, 31 Maret 2012 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan ramai, melakukan apersepsi dengan tepat, yaitu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Hari Merdeka”. Apersepsi ini bertujuan untuk mengingatkan siswa terhadap hari kemerdekaan Indonesia sekaligus merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu guru menyampaikan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran. Pada inti pembelajaran guru menjelaskan perjuangan untuk memproklamasikan kemerdekaan dengan menunjukkan beberapa gambar tokoh perjuangan dan tanya jawab. Dari penjelasan tersebut guru meminta merangsang keingintahuan siswa terhadap watak tokoh dengan cara bertanya jawab, menyebutkan alasan tentang rasa suka dan tidak suka terhadap tokoh. Dari hasil tanya jawab itulah kemudian guru membimbing siswa untuk membuat rumusan masalah. Saat diminta membuat masalah siswa tampak bingung, untuk mengatasi hal tersebut guru memberi contoh rumusan masalah tentang memahami watak tokoh perjuangan kepada siswa. Misalnya “apakah Bapak

Ir. Soekarno merupakan tokoh yang disegani?, Sikap apa yang patut kita contoh dari tokoh yang bernama Bung Tomo?”. Setelah guru dan siswa membuat rumusan masalah yang ditulis di papan tulis, guru meminta siswa untuk menuliskan rumusan masalah di lembar kerja kelompok tentunya dengan rumusan masalah yang berbeda dari yang telah dituliskan di papan tulis. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, guru meminta siswa untuk membuat jawaban sementara dari rumusan masalah dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Kemudian guru membimbing siswa untuk menuliskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan ketika mengamati biografi tokoh-tokoh perjuangan dan wawancara terhadap tokoh masyarakat. Pertama siswa berwawancara menanyakan tokoh-tokoh yang pernah mereka kenal dalam usaha proklamasi kemerdekaan.

Setelah selesai wawancara, siswa kembali ke kelas dan guru membagikan beberapa biografi tokoh perjuangan pada masing-masing kelompok. Satu kelompok mendapat dua biografi tokoh. Siswa mulai membaca dan memahami isi biografi tersebut dengan bimbingan guru. Setelah selesai menjawab dan mencocokkan jawaban yang ditemukan dengan jawaban sementara (hipotesis) siswa yang dibuat sebelumnya, siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Guru dan siswa lain menanggapi hasil pekerjaan temannya. Selesai presentasi, guru memberikan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi materi pembelajaran. Semua siswa terlihat aktif menyimpulkan materi.

d. Refleksi

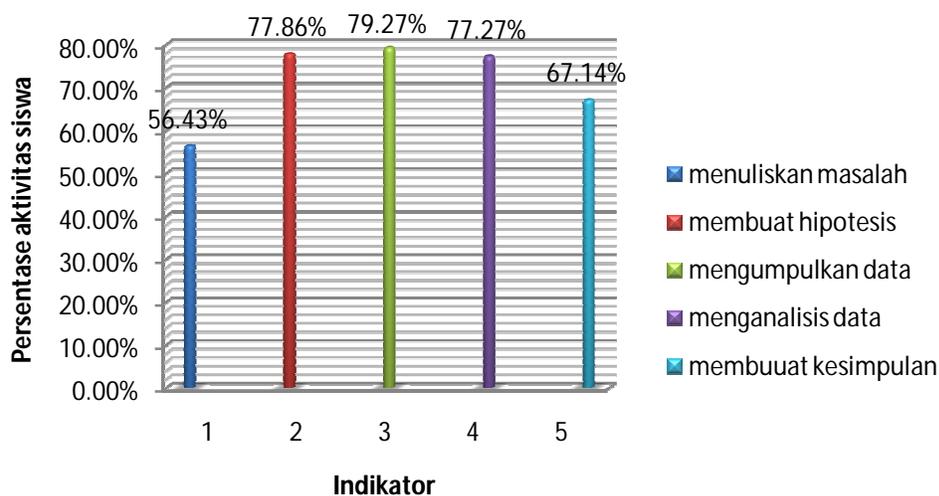
Pada tahap ini yang dilakukan ialah menganalisis dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas Belajar Siswa

Analisis aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan berlangsung. Berdasarkan data aktivitas siswa (Lampiran M.2 hal.114), diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus I, seperti pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.1 berikut ini.

Tabel 4.4 Analisis aktivitas siswa siklus I

No.	Indikator	Persentase aktivitas siswa (%)	Rata-rata % keaktifan siswa klasikal
1	Menuliskan masalah	56,43	72%
2	Membuat hipotesis	77,86	
3	Mengumpulkan data	79,27	
4	Menganalisis data	79,27	
5	Membuat kesimpulan	67,14	



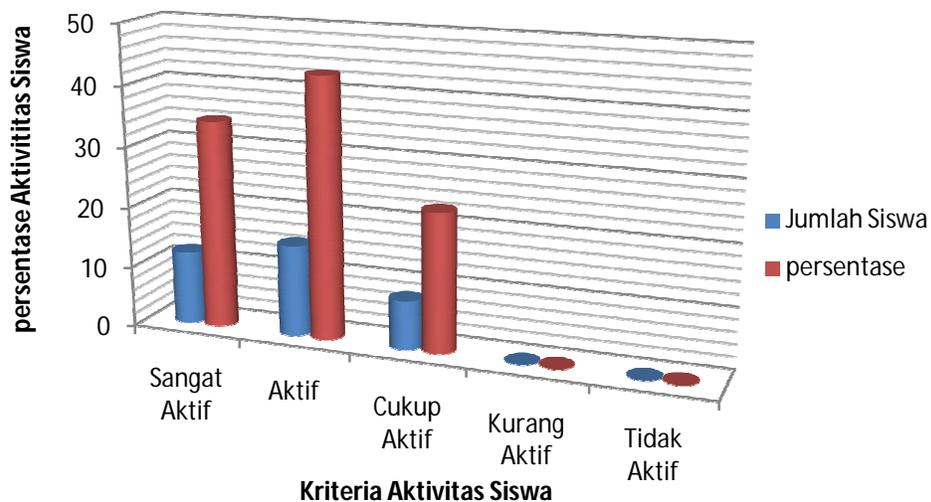
Gambar 4.1 Grafik persentase aktivitas siswa siklus I

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang termasuk dalam kategori sangat aktif terdapat 12 orang siswa (34,28%), yang termasuk dalam kategori aktif terdapat 15 orang siswa (42,86%), yang termasuk dalam kategori cukup aktif terdapat 8 orang siswa

(22,86%), yang termasuk dalam kategori kurang aktif terdapat 0 orang siswa (0%), yang termasuk dalam kategori tidak aktif tidak ada (0%). Data tersebut tergambar pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.5 Persentase kriteria aktivitas siswa siklus I

No.	Aspek	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat aktif	12	34,28
2	Aktif	15	42,86
3	Cukup aktif	8	22,86
4	Kurang aktif	0	0
5	Tidak aktif	0	0
Jumlah		35	100



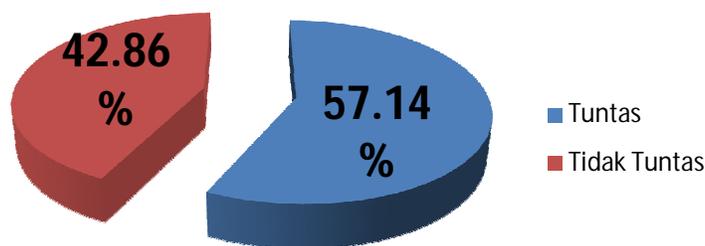
Gambar 4.2 Grafik Persentase kriteria aktivitas siswa siklus I

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ini diperoleh dari skor hasil tes pada pertemuan kedua pada siklus I. Berdasarkan skor hasil tes tersebut terdapat 20 siswa atau 57,14% yang tuntas dan 15 siswa atau 42,86% yang tidak tuntas. Data tersebut tergambar pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.3 berikut ini.

Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus 1

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
1.	Tuntas	20	57,14%
2.	Tidak tuntas	15	42,86%



Gambar 4.3 Grafik analisis hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan kriteria ketuntasan SDN Biting 03 Arjasa

Hasil refleksi siklus I akan digunakan sebagai pedoman perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Perbaikan ini berkaitan dengan temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian siklus I ini adalah:

- 1) guru merasa kesulitan saat membagi kelompok karena siswa banyak yang ingin berkelompok dengan teman karibnya;
- 2) siswa tampak kesulitan ketika diminta untuk menentukan rumusan masalah dan membuat kesimpulan. Hal ini disebabkan karena mereka belum pernah membuat rumusan masalah dan kesimpulan sebelumnya;
- 3) siswa tampak senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajara terutama saat mengamati biografi tokoh-tokoh perjuangan;
- 4) siswa masih mengalami kesulitan pada saat mengerjakan LKS dengan soal mengidentifikasi watak tokoh yang diteladaninya. Hal ini mengakibatkan 15 siswa belum mencapai KKM dan belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal;

- 5) berdasarkan hasil observasi tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh dari siklus I aktivitas siswa termasuk dalam kriteria aktif namun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pokok bahasan proklamasi kemerdekaan, maka peneliti melaksanakan siklus II dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan yang sama namun pendalaman materi yang berbeda.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan disusun untuk satu kali pertemuan
- 2) Menyiapkan gambar untuk metode inkuiri
Gambar yang dipersiapkan adalah gambar-gambar tokoh-tokoh perjuangan dan beberapa peristiwa yang berkaitan dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan
- 3) Menyusun kisi-kisi soal dan tes formatif II
Kisi-kisi soal disusun berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
LKS yang dibuat berdasarkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan rincian LKS kelompok siklus II yang terdiri dari 4 soal dan soal individu siklus II yang terdiri dari 5 soal
- 5) Menyusun pedoman observasi
Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Tindakan

Pelaksanaan penelitian Siklus II berlangsung dalam satu pertemuan. Pada Siklus II ini dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri pada pokok

bahasan proklamasi kemerdekaan dengan indikator pembelajaran yang berbeda dari siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 7 April 2012, pukul 09.00-10.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus II dengan alokasi waktu 3x35 menit (satu kali pertemuan). Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kegiatan guru dan siswa pada siklus II

Keterangan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1. Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengingatkan materi sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan menyiapkan alat tulis. • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Siswa menyimak tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Pelaksanaan (55 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa-peristiwa perjuangan proklamasi kemerdekaan dan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya • Guru mengingatkan siswa tentang cara merumuskan masalah seperti sebelumnya • Guru memeriksa kesiapan kelompok (dengan kelompok yang tetap) • Guru bersama siswa merumuskan masalah • Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru. • Siswa maju ke depan dan mengambil topik yang akan dibahas bersama anggota kelompoknya. • Siswa menyiapkan kelompok masing-masing • Siswa menuliskan rumusan masalah. • Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk membuat hipotesis

Keterangan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<p>dari rumusan masalah yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali membagikan biografi singkat tentang tokoh dan gambar-gambar yang relevan • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada pada lembar kerja masing-masing kelompok. • Guru meminta masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya berdasarkan topik dan gambar yang telah diamati • Semua siswa mendapat tugas untuk menemukan teladan yang baik dari tokoh dan perannya dalam usaha memproklamasikan kemerdekaan. • Guru membimbing siswa untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil diskusi kelompok. • Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk menanggapi • Guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan secara individual. • Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. 	<p>berdasarkan rumusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menerima biografi dari guru • Seluruh anggota kelompok mengamati gambar yang ada pada lembar kerja kelompok. • Seluruh anggota masing-masing kelompok mendiskusikan topik dan gambar yang ada pada lembar kerja kelompoknya. • Siswa menemukan watak tokoh dan teladannya • Siswa menganalisis data dari hasil diskusi kelompok. • Perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kelompok lain menanggapi. • Siswa mengerjakan soal. • Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
3. Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian • Guru melakukan refleksi dengan bertanya; “Apakah kalian 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang nilainya bagus mendapatkan reward • Siswa menanggapi pertanyaan guru.

Keterangan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	senang mengikuti pembelajaran hari ini?“, “Tadi kalian sudah belajar apa saja anak-anak?”	

c. Observasi

Pada siklus II ini, kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dan teman sejawat yang akan mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran, peneliti mengamati sebanyak empat kelompok dan teman sejawat peneliti mengamati sebanyak tiga kelompok. Kegiatan guru selama proses belajar mengajar diobservasi oleh guru wiyata bakti.

Observasi siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 April 2012 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran, kemudian melakukan apersepsi dengan mengingat pelajaran pada siklus I, menyampaikan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap inti, siswa aktif menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab dalam menjelaskan materi pelajaran, selanjutnya guru mengundi topik bahasan yang akan dibahas masing-masing kelompok, guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah. Siswa sudah dapat membuat rumusan masalah yang sesuai dengan topik. Setelah rumusan masalah dibuat, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk membuat hipotesis dari rumusan masalah. Kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok, mengamati gambar yang ada pada lembar kerja kelompok, berdiskusi dengan teman, menganalisis data dari hasil pengamatan dan diskusi serta pada akhirnya membuat kesimpulan. Kemudian masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu. Setelah siswa mengumpulkan pekerjaannya, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang

pembelajaran yang telah berlangsung. Di akhir pembelajaran guru sudah melakukan penilaian dan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Semua aspek dalam pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru.

Pada siklus II aktivitas siswa lebih meningkat, siswa terlihat aktif dalam membuat hipotesis, membuat rumusan masalah, mengamati biografi dan gambar dengan seksama, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan pengalaman belajar yang didapat pada siklus I, pada siklus II ini siswa sudah tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam membuat rumusan masalah dan kesimpulan.

d. Refleksi

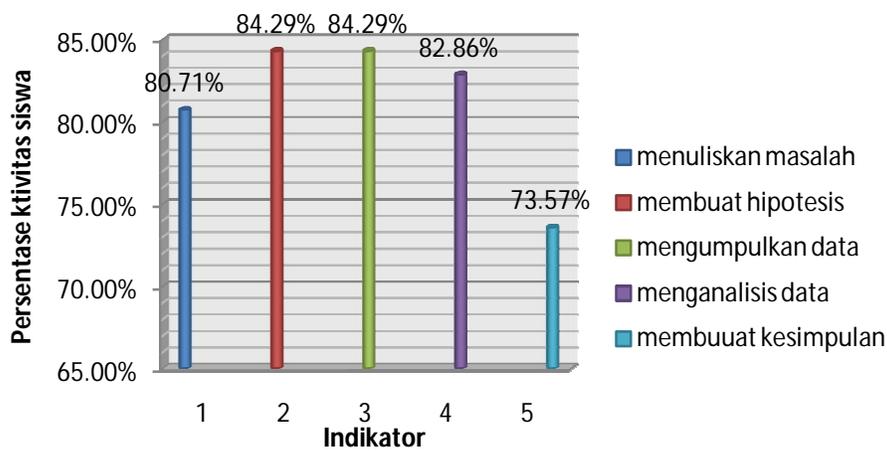
Pada tahap ini yang dilakukan ialah menganalisis dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas Belajar Siswa

Analisis observasi aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Berdasarkan data aktivitas siswa (Lampiran M.2 hal.117), diperoleh hasil aktivitas siswa pada siklus II, seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.8 Analisis aktivitas siswa siklus II

No.	Indikator	Persentase aktivitas siswa (%)	Rata-rata % Keaktifan Siswa Klasikal
1	Menuliskan masalah	80,71	81,14
2	Membuat hipotesis	84,29	
3	Mengumpulkan data	84,29	
4	Menganalisis data	82,86	
5	Membuat kesimpulan	73,57	

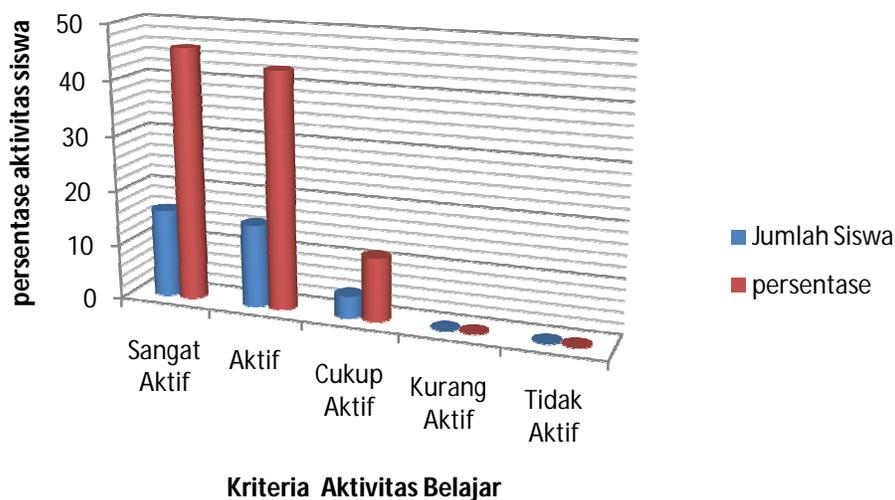


Gambar 4.4 Grafik persentase aktivitas siswa siklus II

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang termasuk dalam kategori sangat aktif terdapat 16 orang siswa (45,71%), yang termasuk dalam kategori aktif terdapat 15 orang siswa (42,86%), yang termasuk dalam kategori cukup aktif terdapat 4 orang siswa (11,43%), yang termasuk dalam kategori kurang aktif tidak ada (0%), yang termasuk dalam kategori tidak aktif tidak ada (0%). Data tersebut tergambar pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.9 Persentase kriteria aktivitas siswa siklus II

No.	Aspek	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat aktif	16	45,71
2	Aktif	15	42,86
3	Cukup aktif	4	11,43
4	Kurang aktif	0	0
5	Tidak aktif	0	0
Jumlah		35	100



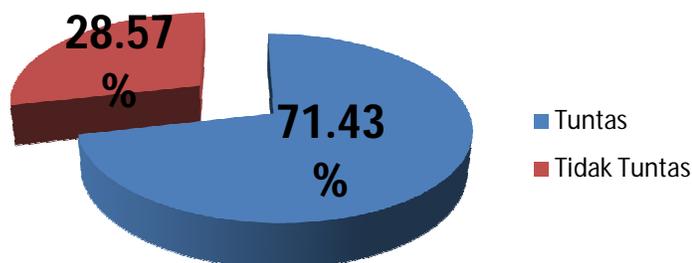
Gambar 4.5 Grafik persentase kriteria aktivitas siswa siklus II

2) Hasil Belajar siswa

Hasil belajar ini diperoleh dari skor hasil tes pada siklus II. Berdasarkan skor hasil tes tersebut terdapat 25 siswa atau 71,43% yang tuntas dan 10 siswa atau 28,57% yang tidak tuntas. Data tersebut tergambar pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.6 berikut ini

Tabel 4.10 Analisis hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa	Persentase
1.	Tuntas	25	71,43%
2.	Tidak tuntas	10	28,57%



Gambar 4.6 Grafik analisis hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan kriteria ketuntasan SDN Biting 03 Jember

Temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian Siklus II ini adalah:

- 1) Siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan karena mereka sangat antusias dalam mengamati biografi dan gambar serta melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya tentang perjuangan memproklamasikan kemerdekaan.
- 2) Siswa terlibat aktif dalam kelompok belajarnya dengan berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya untuk mengerjakan LKS kelompok yang diberikan oleh guru.
- 3) Pembelajaran menjadi bermakna karena siswa melakukan penyelidikan dengan cara mengamati biografi dan gambar serta berdiskusi dengan teman untuk dapat membangun konsep dan menemukan sendiri watak tokoh yang dapat diteladani.
- 4) Suasana belajar yang tercipta sangat kondusif karena siswa fokus dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Sehingga 25 siswa telah mencapai KKM dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai;
- 5) Berdasarkan hasil observasi tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh dari siklus I sampai siklus II, secara keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan begitu juga dengan hasil belajar siswa.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Metode inkuiri digunakan agar siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah berhubungan dengan sejarah, siswa secara aktif ikut serta dalam memecahkan masalah, adanya penekanan pada keterampilan proses dimana adanya penyelidikan melalui pengamatan dalam pembelajaran yang membuat siswa senang, aktif dan tidak bosan dalam pembelajaran.

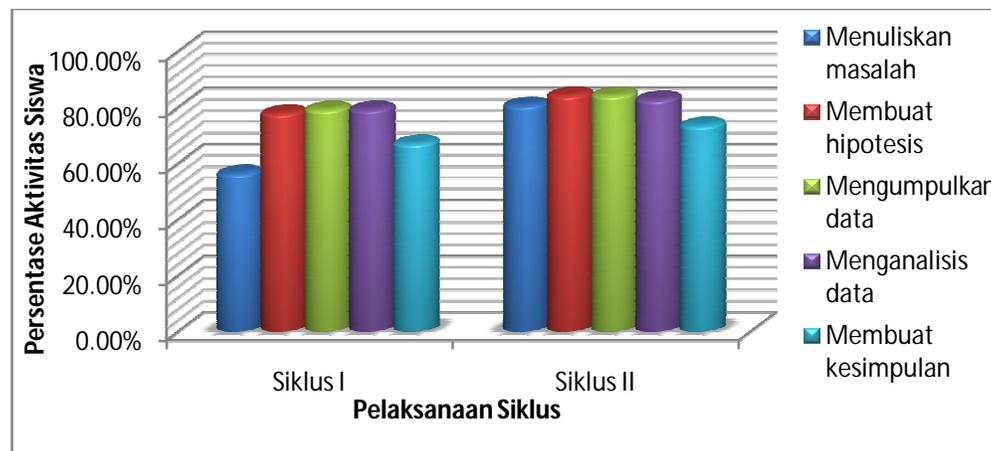
4.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan. Berikut peningkatan tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Peningkatan aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa		Peningkatan
		Siklus II	Siklus I	
1.	Menuliskan masalah (1)	80,71%	56,43%	24,28%
2.	Membuat hipotesis (2)	84,29%	77,86%	6,43%
3.	Mengumpulkan data (3)	84,29%	79,27%	5,02%
4.	Menganalisis data (4)	82,86%	79,27%	3,59%
5.	Membuat kesimpulan (5)	73,57%	67,14%	6,43%

Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat dibuat grafik perbandingan persentase aktivitas siswa pada masing-masing siklus seperti Gambar 4.7:



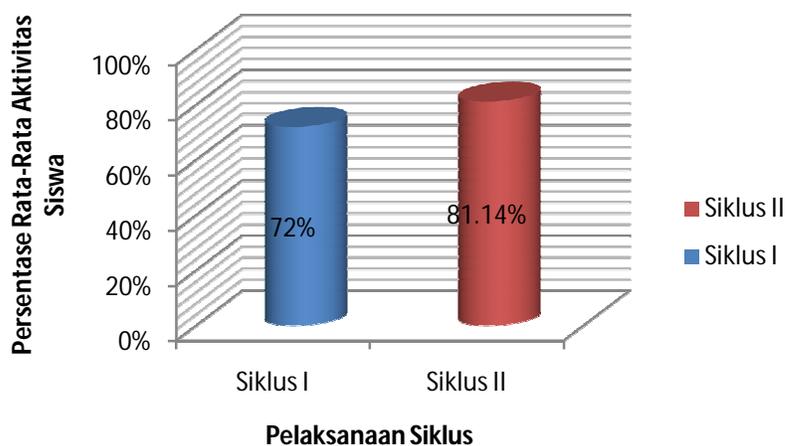
Gambar 4.7 Grafik peningkatan aktivitas siswa

Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata persentase aktivitas siswa	Kategori
1.	Siklus I	72 %	Aktif
2.	Siklus II	81,14%	sangat aktif

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dibuat grafik tentang rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II seperti Gambar 4.8



Gambar 4.8 Grafik rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

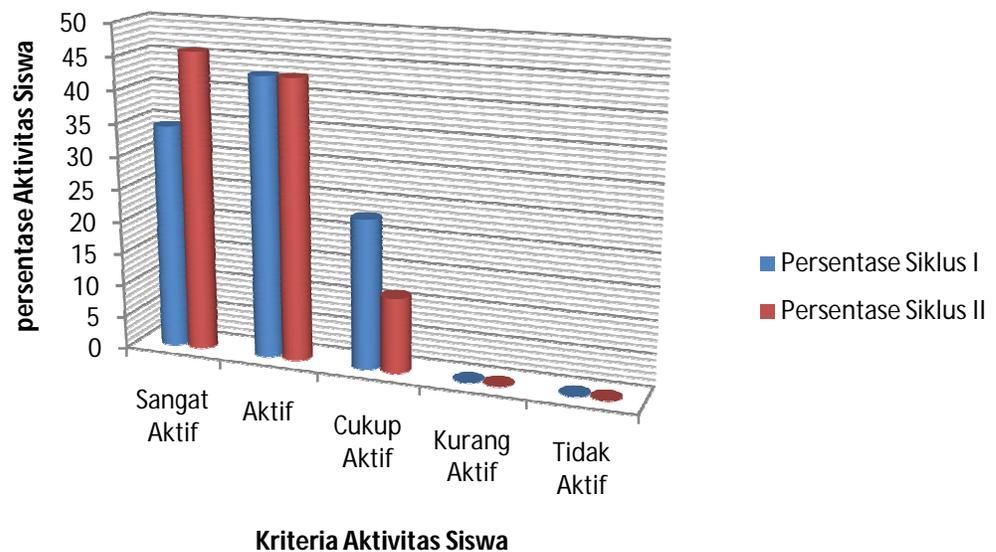
Berdasarkan grafik rata-rata persentase hasil analisis aktivitas siswa pada Gambar 4.8, pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siklus I kemudian mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I secara keseluruhan didapat rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 72%. Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2, maka tergolong kategori aktif. Pada pembelajaran siklus 2 rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan 11, 8% sehingga Persentase pada siklus II menjadi 81,14%, di mana 81,14% tergolong kriteria aktivitas siswa yang sangat aktif.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan siklus I

No.	Kategori	Persentase Siklus II (%)	Persentase Siklus I (%)
1	Sangat aktif	45,71	34,28
2	Aktif	42,86	42,86
3	Cukup aktif	11,43	22,86
4	Kurang aktif	0	0
5	Tidak aktif	0	0
Jumlah		100	100

Dari Tabel 4.13 di atas dapat diperjelas dengan Garfik 4.9 peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II selama pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.



Gambar 4.9 Grafik peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dan siklus I

4.3.2 Analisis Data Hasil Tes

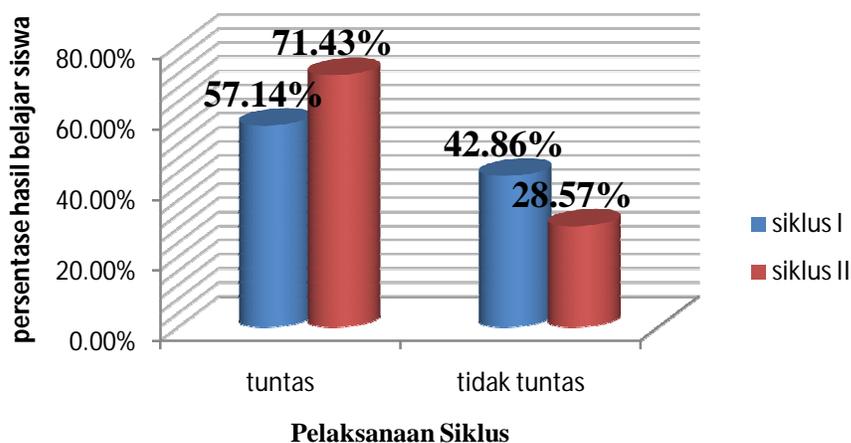
Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.14 Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Skor	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
≥ 66	20	57,14%	25	71,43%
< 66	15	42,86%	10	28,57%
Jumlah	35	100 %	35	100 %

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 57,14% atau terdapat 20 siswa yang tuntas. Peningkatan persentase hasil belajar siswa secara klasikal terlihat setelah pelaksanaan siklus 2 dengan persentasi sebesar 71,43% atau terdapat 25 siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pokok bahasan proklamasi kemerdekaan menunjukkan hasil yang baik sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 14,29%.

Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor 66 dari skor maksimal 100. Daya serap klasikal, kelas dikatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat 65% dari jumlah siswa yang telah mencapai skor ≥ 66 dari skor maksimal 100. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 4.10 dibawah ini.



Gambar 4.10 Grafik peningkatan hasil belajar siswa

4.3.3 Analisis Data Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang tanggapan guru dan siswa mengenai sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada guru kelas V dan 5 siswa yaitu 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 1 siswa dengan kemampuan sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan rendah.

Hasil wawancara terhadap guru kelas V dapat disimpulkan bahwa guru setuju dengan pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat menanamkan konsep pada anak, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode inkuiri ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran pokok bahasan proklamasi kemerdekaan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri karena siswa dapat menemukan sendiri konsep materi pelajaran melalui pengamatan sehingga dapat mempermudah ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari. Siswa belajar dalam

suasana yang menyenangkan, hal itu baik untuk perkembangan psikologisnya karena dapat mengusir kejenuhan dalam belajar IPS.

4.3.4 Hambatan Siklus I

Penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan berjalan dengan lancar dan baik. Dari hasil siklus I yang dilakukan tanggal 31 Maret 2012 oleh dua orang observer untuk mengamati aktivitas siswa, dan satu orang observer untuk mengamati lembar keterlaksanaan RPP. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat bahwa pada kegiatan inti rasa antusiasme siswa untuk melakukan penyelidikan sudah mulai muncul pada saat guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti setelah guru menjelaskan dengan tanya jawab, siswa diminta untuk membuat rumusan masalah. Saat diminta membuat masalah siswa tampak bingung, untuk mengatasi hal tersebut guru memberi contoh rumusan masalah tentang kegiatan ekonomi kepada siswa. Akhirnya ada tiga orang siswa dapat membuat rumusan masalah yang sangat sesuai dengan topik. Setelah guru membimbing siswa membuat rumusan masalah yang ditulis di papan tulis, guru meminta siswa untuk menuliskan rumusan masalah di lembar kerja kelompok. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok yang telah terbentuk sebelum pembelajaran berlangsung. Guru membagi siswa yang berjumlah 35 siswa menjadi 7 kelompok. Pembagian kelompok berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan siswa. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, guru meminta siswa untuk membuat hipotesis dari rumusan masalah dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Siswa tampak bingung ketika mendengar kata hipotesis, kemudian untuk mengatasi hal tersebut guru menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Setelah siswa membuat hipotesis, guru membimbing siswa untuk menuliskan langkah-langkah pengamatan yang akan dilakukan ketika mengamati biografi dan gambar-gambar peristiwa perjuangan proklamasi kemerdekaan. Saat memahami biografi yang telah diberikan, guru membimbing siswa

agar siswa tidak keluar dari permasalahan yang dibuat sebelumnya saat membaca biografi. Setelah melakukan kegiatan membaca dan meneliti bersama, siswa diminta untuk menganalisis data yang didapat dari hasil pengamatan dan menulis kesimpulan pembelajaran. Guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi, tetapi dalam kenyataannya tidak ada kelompok yang menanggapi kelompok yang sedang presentasi. Setelah semua kelompok maju, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan soal individu. Setelah selesai soal dikumpulkan, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan dan melakukan refleksi.

Hambatan yang dihadapi siswa adalah siswa merasa asing terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri ini karena sebelumnya guru di sekolah tersebut belum pernah mengajar dengan menggunakan metode inkuiri sehingga pembelajaran ini merupakan hal baru bagi siswa. Selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan, siswa tampak aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, Analisa aktivitas siswa memperoleh hasil klasikal sebesar 72%. Ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini ditunjukkan dengan siswa yang termasuk dalam kategori sangat aktif terdapat 12 orang siswa (34,28%), yang termasuk dalam kategori aktif terdapat 15 orang siswa (42,86%), yang termasuk dalam kategori cukup aktif terdapat 8 orang siswa (22,86%), yang termasuk dalam kategori kurang aktif dan tidak aktif 0 orang siswa (0%).

Analisa hasil belajar secara klasikal memperoleh hasil sebesar 57,14%, yang berarti ada 20 siswa yang tuntas dan ada 15 siswa yang belum tuntas dari jumlah 35 siswa. Siswa yang belum tuntas dikarenakan pada waktu pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang serius dalam melakukan

penyelidikan saat pengamatan di pasar sehingga kurang memahami materi pelajaran dan tidak mampu menjawab soal-soal. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS di SDN Biting 03, kelas dikatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat 65% dari jumlah siswa yang telah mencapai skor ≥ 66 dari skor maksimal 100, maka proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Untuk itu diperlukan perbaikan pada siklus II.

4.3.5 Hambatan Siklus II

Pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2012. Peneliti dalam kegiatan pembelajaran tetap melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh dua orang observer dan satu orang observer untuk mengamati lembar keterlaksanaan RPP. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti tetap menggunakan pokok bahasan proklamasi kemerdekaan tetapi indikator yang berbeda. Perbedaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terletak pada kegiatan LKS yang dibagikan dan kegiatan pengamatan yang dilakukan. Jika pada siklus I siswa diajak untuk menyelidiki melalui biografi tokoh, maka pada siklus II siswa menyelidiki melalui pengamatan gambar tokoh-tokoh dan peristiwa perjuangannya. Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran, kemudian melakukan apersepsi dengan mengingat pelajaran pada siklus I, menyampaikan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap inti, siswa aktif menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab dalam menjelaskan materi pelajaran, selanjutnya guru menentukan pokok bahasan yang akan dibahas masing-masing kelompok, guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah. Siswa sudah dapat membuat rumusan masalah yang sesuai dengan topik. Setelah rumusan masalah dibuat, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk membuat hipotesis dari rumusan masalah. Kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok, mengamati gambar yang ada pada lembar kerja

kelompok, berdiskusi dengan teman, menganalisis data dari hasil pengamatan dan diskusi serta pada akhirnya membuat kesimpulan. Kemudian masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu. Setelah siswa mengumpulkan pekerjaannya, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Di akhir pembelajaran guru sudah melakukan penilaian dan refleksi tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

Hasil observasi guru mengajar sudah bagus karena dalam proses pembelajaran guru sudah melakukan semua kegiatan yang sesuai dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Dari hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 81,14%, ini artinya ada peningkatan 9,14% dari siklus sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Analisa hasil belajar secara klasikal memperoleh hasil sebesar 71,43%, yang berarti ada 25 siswa yang tuntas dan ada 10 siswa yang belum tuntas dari jumlah 35 siswa. Siswa yang belum tuntas dikarenakan pada waktu pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang serius dalam melakukan pengamatan gambar tokoh-tokoh perjuangan dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang menyebabkan siswa kurang memahami materi pelajaran dan tidak mampu menjawab soal-soal. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS di SDN Biting 03 Jember, kelas dikatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat 65% dari jumlah siswa yang telah mencapai skor ≥ 66 dari skor maksimal 100, maka proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal dan mengalami peningkatan sebesar 14,29% dari siklus sebelumnya.

BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dikemukakan tentang kesimpulan yang terikat dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis tindakan dari penelitian ini. Selain itu dikemukakan pula beberapa saran untuk menyempurnakan pelaksanaan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisa data dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti pada pada siklus I diketahui persentase aktivitas siswa yaitu 72%, sedangkan pada siklus II diketahui prosentase aktivitas siswa yaitu 81,14%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pokok bahasan proklamasi kemerdekaan menunjukkan hasil yang baik sehingga terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 9,14%.
2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti pada pada siklus I diketahui persentase hasil belajar siswa yaitu 57,14%, sedangkan pada siklus II diketahui prosentase hasil belajar siswa yaitu 71,43%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pokok bahasan proklamasi kemerdekaan menunjukkan hasil yang baik sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 14,29%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi yang bertujuan agar dalam pembelajaran yang lain dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1) bagi Guru

Untuk mencapai hasil yang maksimal, diharapkan guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik pokok bahasan materi. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal.

2) bagi Sekolah

Diharapkan dapat mendukung serta menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran, buku-buku penunjang dan peralatan teknologi informasi yang memadai.

3) bagi Siswa

Diharapkan mampu memanfaatkan media dan sumber belajar secara optimal karena guru telah berupaya maksimal memberikan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamisijatin, Lise. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendrawijaya. 1999. *Motivasi dan Aktivitas Dalam Pembelajaran*. Jember : FKIP UNEJ.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD..* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila
- Jais, Ningsih. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Transportasi Kelas IV SDN Kebonsari 04 Jember melalui Metode Inkuiri dengan Menggunakan Media Gambar Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jember: Universitas Jember
- Kasmawati. 2011. *Penerapan Metode Inkuiri untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Gaya pada Siswa Kelas IV SDN Gebang 03 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011*. Jember: Universitas Jember
- Kristanti, nanik. 2011. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Inquiry dalam Pembelajaran IPS Meteri Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN Kranjingan 02 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010-2011*. Jember: Universitas Jember
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Poerwanti. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Puspandari, T.A. 2011. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 04 pada Pelajaran IPS melalui Metode Inkuiri dan Media Miniatur Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Tahun Ajaran 2010/2011*. Jember: Universitas Jember
- Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sulthon, M. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Tim penyusun PJJ S1 PGSD. 2008. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zaitun. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Topik Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gebang 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jember: Universitas Jember

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.	<p>1. Bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi kemerdekaan semester genap tahun ajaran 2011-2012?</p> <p>c. Bagaimanakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Biting 03 Jember pada mata pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan semester genap tahun ajaran 2011-2012?</p>	<p>1. Pengguna an metode inkuiri</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>1. Langkah-langkah dalam metode Inkuiri yaitu :</p> <p>a. Menyajikan pertanyaan</p> <p>b. Membuat hipotesis</p> <p>c. Melakukan percobaan</p> <p>d. Mengumpulkan data</p> <p>e. Membuat kesimpulan</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa meliputi:</p> <p>a. bertanya (<i>oral activities</i>)</p> <p>b. menuliskan masalah (<i>writing activities</i>)</p> <p>d. mengumpulkan data (<i>listening activities</i>)</p>	<p>1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Biting 03 Jember</p> <p>2. Informan yaitu guru IPS kelas V SDN Biting 03 Jember</p> <p>3. Responden yaitu siswa kelas V SDN Biting 03 Jember</p> <p>4. Metode</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p>	<p>1. Lokasi Penelitian: SDN Biting 03 Jember.</p> <p>2. Pendekatan dan jenis penelitian Pendekatan kualitatif dan kuantitatif</p> <p>3. Pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Tes</p> <p>4. Metode analisis data Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p> <p>a. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal</p> $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Standart $70\% \leq P_a < 80\%$ siswa aktif</p> <p>b. Persentase ketuntasan belajar siswa</p> $E = \frac{n}{N} \times 100\%$

	d. berdiskusi kelompok (<i>emotional activities</i>)	Standart $\geq 65\%$ siswa tuntas belajar
	e. menganalisis data (<i>mental activities</i>)	
3. Hasil belajar siswa	3. Hasil belajar siswa berupa: a. Tes b. LKS	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tabel B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan guru dalam proses pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan	Guru Kelas V SDN Biting 03 Jember
2.	Kegiatan siswa di kelas selama pembelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan dengan metode inkuiri	Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember

Tabel B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Metode yang biasa sering dilakukan guru dalam pembelajaran IPS	Guru Kelas V SDN Biting 03 Jember
2.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran IPS khususnya pokok bahasan proklamasi kemerdekaan	
3.	Tanggapan guru setelah dilakukan penelitian dengan metode inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa	
4.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran IPS di kelas	Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS	

Tabel B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes pada setiap akhir siklus	Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember

Tabel B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nama Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember	Guru Kelas V SDN Biting 03 Jember
2.	Foto kegiatan pembelajaran	Observer penelitian

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI

C.1 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No..	Nama siswa	Aspek penilaian siswa																Jumlah skor yang diperoleh	Persentase	Kriteria Aktivitas Siswa				
		Menuliskan rumusan masalah				Membuat hipotesis				Mengumpulkan data				Analisis data							Membuat kesimpulan			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
2.																								
3.																								
4.																								
5.																								
Dst.																								
Jumlah siswa																								
Skor maksimal																								

Persentase aktivitas siswa : $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P_a = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum

Keterangan Kriteria Aktivitas Siswa:

SA (Sangat Aktif) = $P_a \geq 80$

A (Aktif) = $70\% \leq P_a < 80$

CA (Cukup Aktif) = $60\% \leq P_a < 70\%$

KA (Kurang Aktif) = $P_a < 60\%$

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

a. Menuliskan rumusan masalah

1 = Siswa tidak menuliskan rumusan masalah.

2 = Siswa dapat menuliskan rumusan masalah tetapi kurang sesuai dengan topik.

3 = Siswa dapat menuliskan rumusan masalah sesuai dengan topik.

4 = Siswa dapat menuliskan rumusan masalah dengan jelas sesuai dengan topik.

b. Membuat hipotesis

1 = siswa tidak dapat merumuskan apa yang mungkin terjadi dari suatu gejala.

2 = siswa dapat merumuskan dan menjelaskan suatu gejala tetapi kurang tepat.

3 = siswa dapat merumuskan apa yang mungkin terjadi dari suatu gejala yang cukup tepat

4 = siswa dapat merumuskan apa yang mungkin terjadi dari suatu gejala beserta penjelasan dengan jelas dan tepat

c. Mengumpulkan data

1 = cara mengumpulkan data tidak tepat dan tidak lengkap

2 = cara mengumpulkan data kurang tepat tetapi lengkap

3 = cara mengumpulkan data cukup tepat dan diisi secara lengkap

4 = cara mengumpulkan data tepat dan diisi secara lengkap

d. Analisis data

1 = siswa tidak bisa menganalisis

2 = siswa menganalisis datanya kurang tepat

3 = siswa dapat menganalisis dari hasil pengamatan dengan tepat

4 = siswa dapat menganalisis dari hasil pengamatan dengan jelas dan tepat

e. Kesimpulan

1 = siswa menyimpulkan hasil kegiatan tidak tepat dan tidak lengkap

2 = siswa menyimpulkan hasil kegiatan kurang tepat dan kurang lengkap

3 = siswa menyimpulkan hasil kegiatan cukup tepat tetapi kurang lengkap

4 = siswa menyimpulkan hasil kegiatan secara tepat dan lengkap

C.2 LEMBAR AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		ya	Tidak
1.	Guru memberi salam dan menyiapkan kelas		
2	Guru melakukan apersepsi		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
5	Guru membagi siswa dalam kelompok		
4.	Guru membimbing siswa menuliskan rumusan masalah		
5.	Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menuliskan hipotesis		
6.	Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menentukan langkah-langkah pengamatan		
7.	Guru membimbing siswa melakukan pengamatan.		
8.	Guru memberi kesempatan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok.		
9.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		
10.	Guru melakukan refleksi.		

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

D.1 Lembar Wawancara dengan Guru Pra Siklus

Tujuan : untuk mengetahui cara mengajar guru, kendala-kendala yang dihadapi guru, serta aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar

Bentuk : Wawancara bebas terpimpin

Responden : Guru IPS Kelas V

Nama Guru :

NIP :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Metode Pembelajaran apakah yang biasa Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
2. Apakah Ibu selalu memberikan latihan soal pada siswa?	
3. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	
4. Setelah pembelajaran berlangsung, bagaimanakah hasil belajar siswa?	
5. Kendala-kendala apa yang sering dihadapi Ibu selama proses pembelajaran?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,
 Pewawancara

Arief Eka Prasetya
 NIM 100210274036

D.2 Lembar Wawancara dengan Guru Setelah Pelaksanaan Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru tentang pembelajaran inkuiri, serta aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran inkuiri, serta kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas terpimpin

Responden : Guru IPS Kelas V

Nama Guru :

NIP :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimana tanggapan Ibu setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	
2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	
3. Apakah kekurangan dan kelebihan perapan pembelajaran dengan metode inkuiri?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,
 Pewawancara

Arief Eka Prasetya
 NIM 100210274036

D.3 Lembar Wawancara dengan Siswa Pra Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa :

Kemampuan :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	
2. Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang kamu capai setelah proses pembelajaran?	
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran ini?	
4. Apabila kamu mengalami kesulitan, apa yang kamu lakukan?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,
 Pewawancara

Arief Eka Prasetya
 NIM 10021027436

D.4 Lembar Wawancara dengan Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran inkuiri dan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas terpimpin

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa :

Kemampuan :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	
2. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran?	
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Jember,
 Pewawancara

Arief Eka Prasetya
 NIM 100210274036

LAMPIRAN E. RPP**LAMPIRAN E.1 SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/2
Satuan Tingkat Pendidikan	: SDN Biting 03 Jember
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Kognitif :

Produk

- a. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.
- b. Menuliskan contoh sikap para tokoh yang patut diteladani

Proses

- a. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan
- b. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan

2. Psikomotor

- a. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

3. Afektif

- a. Karakter
 - Bekerja sama dengan baik
 - Berperilaku jujur
 - Disiplin dan menghargai waktu
 - Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- b. Keterampilan Sosial
 - Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
 - Menjadi pendengar yang baik

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif :

Produk

- a. Setelah membaca biografi, siswa dapat membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan benar
- b. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan contoh sikap para tokoh yang patut diteladani dengan tepat

Proses

- a. Setelah melakukan penelitian, siswa mampu memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan dengan tepat
- b. Setelah melakukan penelitian, siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan dengan benar

2. Psikomotor

- a. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dengan benar

3. Afektif

a. Karakter

- Mampu bekerja sama dengan baik
- Mampu berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas dari guru
- Mampu disiplin dan menghargai waktu
- Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab

b. Keterampilan Sosial

- Mampu berkomunikasi lisan melalui bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- Mampu menjadi pendengar yang baik dalam proses pembelajaran

E. Materi Pembelajaran :

1. Proklamasi Kemerdekaan (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran :

1. Inkuiri

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyiapkan kelas • Apersepsi Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Hari Merdeka” • Orientasi Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tokoh proklamasi kemerdekaan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan sejarah proklamasi kemerdekaan dengan tanya jawab. • Guru bersama siswa merumuskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa gambar tokoh perjuangan 	55 menit

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
	<p>masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdapat 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen. • Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. • Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat. • Guru membimbing siswa untuk menentukan langkah-langkah pengamatan dan wawancara terhadap tokoh masyarakat untuk menemukan informasi tentang sejarah proklamasi kemerdekaan • Guru membimbing siswa selama proses pengamatan berlangsung • Guru membimbing siswa untuk merumuskan hasil pengamatan yang ditemukan • Guru bersama siswa mencocokkan hipotesis yang dibuat dengan informasi yang ada • Guru menyuruh siswa membuat 	<p>proklamasi kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biografi tokoh • LKS Kelompok. 	

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
	<p>kesimpulan berdasarkan hipotesis yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh masing-masing kelompok membacakan kesimpulan hasil pengamatan • Guru bersama siswa lain memberi penilaian • Guru memberikan tes individu • Guru melakukan penilaian 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi pembelajaran • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Guru memberi tindak lanjut dan menyampaikan pesan moral pada siswa tentang sikap-sikap yang baik terhadap lingkungan, baik di sekolah ataupun di dalam keluarga dan masyarakat 	• Papan tulis	5 Menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran :

1. Buku Sekolah Elektronik: Susilningsih, Endang, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Gambar-gambar yang relevan
3. Tokoh masyarakat
4. Lembar Kerja Siswa
5. Lembar Kerja Kelompok

I. Penilaian :

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis, Aktivitas Siswa
- b. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jember, 31 Maret 2012
Peneliti

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

LAMPIRAN E.2 RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: V/2
Satuan Tingkat Pendidikan	: SDN Biting 03
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Kognitif :

Produk

- a. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh perjuangan
- b. Mendeskripsikan penderitaan rakyat pada masa penjajahan

Proses

- a. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

2. Psikomotor

- a. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

3. Afektif

a. Karakter

- Bekerja sama dengan baik
- Berperilaku jujur
- Disiplin dan menghargai waktu

- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab
- b. Keterampilan Sosial
- Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
 - Menjadi pendengar yang baik

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Kognitif :

Produk

- a. Setelah membaca biografi, siswa dapat membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan benar
- b. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat mendeskripsikan penderitaan rakyat pada masa penjajahan dengan jelas

Proses

- a. Setelah melakukan penelitian, siswa mampu memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan dengan tepat

2. Psikomotor

- a. Setelah melihat gambar, siswa mampu menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dengan benar

3. Afektif

a. Karakter

- Mampu bekerja sama dengan baik
- Mampu berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas dari guru
- Mampu disiplin dan menghargai waktu
- Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab

b. Keterampilan Sosial

- Mampu berkomunikasi lisan melalui bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- Mampu menjadi pendengar yang baik dalam proses pembelajaran

E. Materi Pembelajaran :

Proklamasi Kemerdekaan (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran :

a. Inkuiri

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menyiapkan kelas Apersepsi Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia dengan menunjukkan gambar salah satu tokoh kemerdekaan Orientasi Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Gambar tokoh proklamasi kemerdekaan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kembali kegiatan sejarah kemerdekaan dengan tanya jawab. Guru melatih siswa untuk merumuskan masalah Guru memberi contoh untuk membuat rumusan masalah Guru menyuruh salah satu siswa untuk maju menulis rumusan masalah di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa gambar tokoh perjuangan proklamasi kemerdekaan Biografi tokoh LKS Kelompok. 	55 menit

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merumuskan masalah • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdapat 4-5 siswa dengan kemampuan heterogen • Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok • Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat. • Guru membimbing siswa untuk menentukan langkah-langkah pengamatan dan wawancara terhadap tokoh masyarakat untuk menemukan informasi tentang penderitaan rakyat selama masa penjajahan • Guru membimbing siswa selama proses wawancara dan pengamatan berlangsung • Guru membimbing siswa untuk merumuskan hasil pengamatan yang ditemukan • Guru bersama siswa mencocokkan 		

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Media Pembelajaran	Estimasi Waktu
	<p>hipotesis yang dibuat dengan informasi yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan berdasarkan hipotesis yang ada • Guru menyuruh masing-masing kelompok membacakan kesimpulan hasil pengamatan • Guru bersama siswa lain memberi penilaian • Guru memberikan tes individu • Guru melakukan penilaian 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi pembelajaran • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Guru memberi tindak lanjut dan menyampaikan pesan moral pada siswa tentang sikap-sikap yang baik terhadap lingkungan, baik di sekolah ataupun di dalam keluarga dan masyarakat 	Papan tulis	5 Menit

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran :

- a. Buku Sekolah Elektronik: Susilningsih, Endang, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gambar-gambar yang relevan
- c. Tokoh masyarakat

- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Lembar Kerja Kelompok

I. Penilaian :

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis, Aktivitas Siswa
- b. Instrumen Penilaian : Terlampir

Jember, 7 April 2012
Peneliti

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

LAMPIRAN F. MATERI PELAJARAN

Menghargai Jasa Tokoh-tokoh Perjuangan dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Ada banyak tokoh yang terlibat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Ada tokoh-tokoh yang berjuang secara fisik dengan melakukan perang gerilya. Ada juga tokoh-tokoh yang berjuang lewat jalur perjuangan diplomasi. Berikut ini kita akan membahas beberapa tokoh di antaranya.

1. Ir. Sukarno

Sukarno adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Didampingi Drs. Moh. Hatta beliau membacakan teks proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Beliau adalah presiden pertama Republik Indonesia. Sebagai presiden, beliau turut berjasa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Beliau mulai merintis pemerintahan Indonesia dalam masa-masa yang sangat sulit.

Sebagai presiden, beliau memberikan semangat kepada Bangsa Indonesia untuk tetap berjuang. Beliau ditangkap dan diasingkan ke Pulau Bangka ketika Belanda melakukan agresi militer pada tanggal 19 Desember 1948. Sebelumnya, beliau telah mengirimkan mandat kepada Menteri Kemakmuran Syafrudin Prawiranegara yang berada di Sumatera untuk membentuk dan memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).



Gambar 9.11 Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, dan pemimpin-pemimpin lainnya ditangkap dan diasingkan ke Bangka ketika Belanda melakukan Agresi Militer II.

2. Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia. Beliau memimpin kabinet di awal pembentukan negara Indonesia. Jasa beliau dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan sangatlah besar. Beliau dikenal sebagai delegasi Indonesia yang handal. Pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949, beliau memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Hasil KMB sangat memuaskan Bangsa Indonesia. Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Republik Indonesia. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu di Yogyakarta dan di Den Haag pada tanggal 27 Desember 1949.

3. Jenderal Sudirman

Peranan Jenderal Sudirman dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia sangat besar. Sebagai Panglima TKR, Divisi V Banyumas, Sudirman memimpin Pertempuran Ambarawa dan berhasil mengusir tentara Inggris. Pada tanggal 18 Desember 1945, Sudirman diangkat oleh menjadi Panglima Besar TKR dengan pangkat jenderal. Sudirman tetap memimpin perang gerilya meskipun beliau dalam keadaan sakit.



Gambar 9.12 Panglima Besar Jenderal Sudirman disambut oleh para pejuang ketika tiba di Jakarta untuk menghadiri perundingan Panitia Gencatan Senjata pada tanggal 1 November 1946.

4. Bung Tomo

Sutomo atau Bung Tomo dilahirkan di Surabaya. Pada zaman pergerakan beliau bekerja di Surat Kabar Suara Umum dan menjadi redaktur mingguan



Pembela Rakyat. Beliau mendirikan dan memimpin Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia. Beliau mengobarkan semangat rakyat Surabaya dalam perang melawan pasukan Sekutu pada tanggal 10 November 1945.

Gambar 9.13 Bung Tomo, tokoh yang mengobarkan semangat perjuangan rakyat Surabaya

5. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Sri Sultan Hamengku Buwono IX berperan besar dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebagai bangsawan, beliau membaur berjuang bersama rakyat biasa. Sri Sultan Hamengku Buwono merupakan tokoh pejuang diplomatik Indonesia. Beliau menjadi anggota delegasi Indonesia dalam Perundingan Rum-Royen yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 1949.

LAMPIRAN G. KISI-KISI TES SIKLUS I

G.1 Kisi-kisi Tes Kelompok

Nama Sekolah : SDN Biting 03 Jember

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : V / II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

NO	KD	Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	No Soal	Skor Maksimal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1.	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	a. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).		√					Subjektif	1	10
					√				Subjektif	2	20
		b. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.			√				Subjektif	3	20
						√			Subjektif	4	25

		c Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.				√			Subjektif	5	25
Jumlah Skor											100

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

C5 adalah sintesis

C6 adalah evaluasi

PENSKORAN

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Subjektif	<p>Jumlah soal = 5, skor maksimal = 100</p> <p>Soal 1 mempunyai bobot skor 10</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan sesuai nilai = 10 Jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 6 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 2 mempunyai bobot skor 20</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan sesuai nilai = 20 Jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 3 mempunyai bobot skor 20</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 20 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 4 dan 5 mempunyai bobot skor 25</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 25 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 15 Jawaban salah nilai = 0</p>

G.2 Kisi-kisi Tes Individual

NO	KD	Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	No Soal	Skor Maksimal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1.	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	a. Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. (Peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, detik-detik proklamasi kemerdekaan).				√			Subjektif	5	30
					√				Subjektif	4	20
		b. Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.			√				Subjektif	1	20
				√					Subjektif	2	15
		c. Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.		√					Subjektif	3	15
Jumlah Skor										100	

PENSKORAN

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Subjektif	<p>Jumlah soal = 5, skor maksimal = 100</p> <p>Soal 1 dan 4 mempunyai bobot skor masing-masing 20</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 20 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 2 dan 3 mempunyai bobot skor 15</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 15 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 8 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 5 mempunyai bobot skor 30</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 30 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 20 Jawaban salah nilai = 0</p>

LAMPIRAN H. KISI-KISI TES SIKLUS II

H.1 Kisi-kisi LKS Kelompok

NO	KD	Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	No Soal	Skor Maksimal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1.	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	c.Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh perjuangan		√					Subjektif	A	10
					√				Subjektif	B	15
						√			Subjektif	C	25
						√			Subjektif	D	25
						√			Subjektif	E	25
Jumlah Skor										100	

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

C5 adalah sintesis

C6 adalah evaluasi

PENSKORAN

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Subjektif	<p>Jumlah soal = 5, skor maksimal = 100</p> <p>Soal a mempunyai bobot skor 10</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan sesuai nilai = 10 Jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 5 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal b mempunyai bobot skor 15</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan sesuai nilai = 15 Jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal c, d, dan e mempunyai bobot skor masing-masing 25</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 15 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p>

H.2 Kisi-kisi Soal Individual

NO	KD	Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	No Soal	Skor Maksimal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1.	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	b.Mendeskripsikan penderitaan rakyat pada masa penjajahan				√			Subjektif	5	35
					√				Subjektif	4	25
			√						Subjektif	1	10
			√						Subjektif	2	10
				√					Subjektif	3	20
Jumlah Skor										100	

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan/aplikasi

C4 adalah analisis

C5 adalah sintesis

C6 adalah evaluasi

PENSKORAN

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Subjektif	<p>Jumlah soal = 5, skor maksimal = 100</p> <p>Soal 1 dan 2 mempunyai bobot skor masing-masing 10</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 10 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 5 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 3 mempunyai bobot skor 20</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 20 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 10 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 4 mempunyai bobot skor 25</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 25 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 15 Jawaban salah nilai = 0</p> <p>Soal 5 mempunyai bobot skor 35</p> <p>Dalam 1 item soal : Jawaban tepat dan lengkap nilai = 35 Jawaban tepat dan kurang lengkap nilai = 20 Jawaban salah nilai = 0</p>

LAMPIRAN I. SOAL SIKLUS I**I.1 SOAL KELOMPOK**

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan dengan kelompokmu!

a. Rumusan Masalah :

1. Dibawa ke manakah Ir. Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda pada tanggal 14 Agustus 1945?
2. Apa tujuan para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Bung Hatta?
3. Bagaimana sikap Bung Karno terhadap penculikan pada dirinya?
4. Jelaskan secara singkat tentang Jenderal Sudirman?
5. Apa yang kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan?

b. Hipotesis :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lakukanlah wawancara dengan tokoh masyarakat di sekitar sekolahmu!

a. Data dari Hasil wawancara

--

b. Kesimpulan

I.2 Soal Individu

Nama :

No Absen :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Menurut kamu bagaimana sikap Bung Karno dalam usaha memproklamsikan kemerdekaan Republik Indonesia?

.....

2. Coba ceritakan bagaimana perjuangan tokoh Bung Tomo memimpin rakyat Jawa Timur dalam usaha memproklamasikan kemerdekaan Indonesia!

.....

3. Bagaimana cara kamu untuk menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan bangsa tersebut?

.....

4. Mengapa bangsa Indonesia selalu mengalami kegagalan dalam setiap perundingan untuk merebut kemerdekaan?

.....

5. Dari beberapa perundingan, menurut kamu perundingan mana yang sulit menemukan penyelesaian?

.....

SKOR

LAMPIRAN J. JAWABAN SOAL SIKLUS I**J.1 JAWABAN SOAL KELOMPOK**

Kerjakan dengan kelompokmu!

a. Rumusan Masalah :

1. Dibawa ke manakah Ir. Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda pada tanggal 14 Agustus 1945?
2. Apa tujuan para pemuda menculik Ir. Soekarno dan Bung Hatta?
3. Bagaimana sikap Bung Karno terhadap penculikan pada dirinya?
4. Jelaskan secara singkat tentang Jenderal Sudirman?
5. Apa yang kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan?

b. Hipotesis :

- 1) Ir. Soekarno di bawa ke Rengasdengklok oleh para pemuda pada tanggal 14 Agustus 1945
- 2) Tujuan para pemuda yaitu untuk memaksa Soekarno untuk memproklamasikan kemerdekaan RI
- 3) Sikap bung Karno yaitu tenang dengan meyakinkan para pemuda untuk mencari waktu yang tepat dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 4) Jenderal Sudirman adalah panglima TKR Divisi V Banyumas yang berhasil mengusir tentara Inggris pada tanggal 18 Desember 1945. Beliau adalah panglima besar TKR dengan pangkat jenderal dan tetap memimpin perang meskipun beliau sakit.
- 5) Mengisi pembangunan dengan memperingati hari-hari bersejarah nasional, mencontoh/meneladani sikap-sikap juang para pahlawan, serta membangun karakter nasionalis generasi penerus bangsa.

J.2 JAWABAN SOAL INDIVIDU

1. Beliau adalah presiden pertama Republik Indonesia. Sebagai presiden, beliau turut berjasa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Beliau mulai merintis pemerintahan Indonesia dalam masa-masa yang sangat sulit. Sebagai presiden, beliau memberikan semangat kepada Bangsa Indonesia untuk tetap berjuang. Sikap beliau yang tidak mudah menyerah dan cinta tanah air patut dijadikan teladan bagi bangsa Indonesia. Beliau sangat menginginkan bangsa Indonesia dapat bebas dari penjajahan dan bebas dari kekejaman Belanda. Indonesia merdeka atas usaha sendiri bukan hadiah dari bangsa lain. Beliau berjuang bersama tokoh-tokoh yang lain demi terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia.
2. Sutomo atau Bung Tomo dilahirkan di Surabaya. Pada zaman pergerakan beliau bekerja di Surat Kabar Suara Umum dan menjadi redaktur mingguan Pembela Rakyat. Beliau mendirikan dan memimpin Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia. Beliau mengobarkan semangat rakyat Surabaya dalam perang melawan pasukan Sekutu pada tanggal 10 November 1945.
3. Untuk menghargai jasa para tokoh perjuangan bangsa, kita hendaknya meneladani sikap-sikap tokoh tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sekarang, mengenang hari/peristiwa penting dalam sejarah dan menghormatinya, menjaga amanat para tokoh perjuangan bangsa yaitu menjaga keutuhan wilayah NKRI, menjaga persatuan dan kesatuan antar bangsa, serta menciptakan kembali rasa nasionalisme yang telah hilang dalam diri kita.
4. Indonesia sering mengalami kegagalan dalam usaha perjuangan fisik melawan penjajah. Hal ini karena kelemahan-kelemahan bangsa Indonesia yaitu, kurangnya persiapan mental dan fisik dari para pejuang, kurang lengkapnya persenjataan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, serta kurang tepatnya strategi yang dilakukan dalam pertempuran.
5. Perjanjian yang bahkan merugikan bangsa Indonesia adalah perundingan Renville. Dalam perundingan ini, wilayah Indonesia hanya mencakup Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera. Dengan

perundingan ini maka wilayah kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit.

LAMPIRAN K. SOAL SIKLUS II**K.1 LKS Kelompok**

Amatilah gambar berikut ini, kemudian diskusikan bersama kelompokmu tentang peristiwa penting dalam proklamasi kemerdekaan serta gambaran penderitaan rakyat selama masa penjajahan!



Ir. Soekarno



Ahmad Subardjo



Sutan Syahrir dan H. Agus Salim



Laksamana Takada Maeda

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan dengan kelompokmu!

a. Rumusan Masalah :

1. Di manakah Bung Karno dilahirkan?
2. Mengapa Bung Karno dan Bung Hatta disebut Dwi Tunggal?
3. Jelaskan secara singkat perjuangan Bung Karno sebelum kemerdekaan!
4. Siapakah tokoh perjuangan di kota Surabaya?Jelaskan perjuangannya!
5. Siapa sajakah yang berperan dalam teks proklamasi?

b. Hipotesis :

c. Diskusi dengan kelompokmu tentang peran tokoh dalam peristiwa-peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan!

No	Nama tokoh	Peristiwa penting	Peran tokoh dan sikapnya

d. Kesimpulan

K.2 Soal Individu

Nama :

No Absen :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir.Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta menemui
2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan ...
3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke
4. Mengapa para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?... .
5. Coba ceritakan secara singkat peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945!...

SKOR

.....

LAMPIRAN L. JAWABAN SOAL SIKLUS II**L.1 Jawaban LKS Kelompok****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan dengan kelompokmu!

f. Rumusan Masalah :

1. Di manakah Bung Karno dilahirkan?
2. Mengapa Bung Karno dan Bung Hatta disebut Dwi Tunggal?
3. Jelaskan secara singkat perjuangan Bung Karno sebelum kemerdekaan!
4. Siapakah tokoh perjuangan di kota Surabaya?Jelaskan perjuangannya!
5. Siapa sajakah yang berperan dalam teks proklamasi?

b. Hipotesis :

1. Kota Blitar
2. Karena beliau berdua selalu bahu-membahu berjuang bersama untuk mewujudkan Indonesia merdeka.
3. Bung Karno perjuangannya dimulai dari muda pada waktu beliau ikut Cokroaminoto pada zaman Belanda sampai akhirnya memimpin PETA (Pembela Tanah Air) pada zaman Jepang hingga mewujudkan Indonesia yang merdeka.
4. Tokoh perjuangan di Surabaya yang terkenal adalah Bung Tomo. Beliau adalah pemimpin redaksi pembela rakyat yang memimpin barisan pemberontakan rakyat Indonsia di Surabaya untuk melawan sekutu pada tanggal 10 November 1945.
5. Ir Soekarno, Bung Hatta, Ahmad Subarjo, dan Sayuti Melik

- c. Diskusi dengan kelompokmu tentang peran tokoh dalam peristiwa-peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan!

No	Nama tokoh	Peristiwa penting	Peran tokoh dan sikapnya
1.	Ir. Soekarno	Rengas Dengklok	Ketua PPKI
	Ahmad Subardjo		Penengah gol. tua dan muda
	Moh. Hatta		Wakil presiden

d. Kesimpulan

Rakyat Indonesia sangat menderita saat masa penjajahan. Mereka kekurangan sandang, pangan dan papan. Tetapi semangat juang mereka tetap teguh dan atas dorongan dan bantuan tokoh-tokoh perjuangan, semua rakyat Indonesia bersatu padu melawan penjajah.

L.2 Jawaban Soal Individu

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945, Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta menemui Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara.
2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah Nagasaki dan Hiroshima
3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke Rengasdengklok
4. Para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho* Singgih. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *Cudanco* Latief Hendraningrat, berupa perlengkapan tentara Peta.
5. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut. Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik. Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarno mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan

Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama B.M Diah untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia. Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

LAMPIRAN M. LEMBAR OBSERVASI

M.1 LEMBAR KETERLAKSANAAN RPP

Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Keterangan keterlaksanaan RPP	
		ya	Tidak
1.	Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas.	√	
2.	Guru melakukan apersepsi.	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	√	
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok .	√	
6.	Guru membimbing siswa menuliskan rumusan masalah.	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menuliskan hipotesis.	√	
8.	Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menentukan langkah-langkah pengamatan.	√	
9.	Guru melakukan refleksi.	√	

Arjasa, April 2012

Observer

(Ahmad Sudartono, S.Pd)

NIP. 19541010 197501 2 003

Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Keterangan keterlaksanaan RPP	
		ya	tidak
1.	Guru memberi salam dan menyiapkan kelas.	√	
2.	Guru melakukan apersepsi.	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	√	
5.	Guru mengundi topik bahasan masing-masing kelompok .	√	
6.	Guru membimbing siswa menuliskan rumusan masalah.	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menuliskan hipotesis.	√	
8.	Guru memberi kesempatan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok.	√	
9.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	√	
10.	Guru melakukan refleksi.	√	

Arjasa, April 2012

Observer

(Ahmad Sudartono, S.Pd)

LAMPIRAN M.2 OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

Tabel aktivitas siswa pada siklus I

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah	%	Kriteria
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	Anton	2	3	3	3	2	13	65,00	A
2	M. Rosi	2	3	3	3	2	13	65,00	A
3	Moh. Yunus	1	2	2	2	2	9	45,00	CA
4	Yogi Agustina	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
5	Yuliatin H.	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
6	Andriyani	1	2	3	2	2	10	50,00	CA
7	Badriatus S.	2	3	2	2	2	11	55,00	CA
8	Binti Nafila	1	2	2	2	2	9	45,00	CA
9	Devi Novitasari	2	3	3	3	2	13	65,00	A
10	Eka Hilmayanti	1	2	2	3	2	10	50,00	CA
11	Fela Paramita	2	3	3	3	3	14	70,00	A
12	Feni Andikasari	2	3	3	3	2	13	65,00	A
13	Laili Fifia A.	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
14	Meli Mulyawati	2	3	3	3	3	14	70,00	A
15	Moh. Fathor R.	1	3	3	3	2	12	60,00	CA
16	Moh. Ferdi	2	3	3	3	2	13	65,00	A
17	Moh. Hamdani	2	3	3	3	2	13	65,00	A
18	Moh. Husen B.	1	2	2	2	2	9	45,00	CA
19	Moh. Imron B.	3	3	4	4	4	18	90,00	SA
20	Moh. Taufik H.	3	3	4	4	4	18	90,00	SA
21	Nuril Aini S.	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
22	Rafi Dwi B.	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
23	Riska Nasiroh	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
24	Sinta Nuriyah	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
25	Siti Nurhalimah	2	3	3	3	2	13	65,00	A
26	Umi Yuliana	2	3	3	3	2	13	65,00	A
27	Yulita Febriona	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
28	Zainal Arifin	2	3	3	3	2	13	65,00	A
29	Supriyadi	3	4	4	4	4	19	95,00	SA
30	Diki Firmansyah	2	3	3	3	2	13	65,00	A
31	M. Dafid S.	3	4	4	4	4	19	95,00	SA
32	Khofiah	1	2	2	2	2	9	45,00	CA
33	Arsiyati	2	3	3	3	3	14	70,00	A
34	M.Rizal Fahmi	2	3	3	3	2	13	65,00	A
35	Muyasir Nuroni	2	3	3	3	3	14	70,00	A
Jumlah Skor		79	109	111	111	94	504		
Jumlah Skor Maksimum		140	140	140	140	140	700		
Persentase (%)		56,43	77,86	79,27	79,27	67,14	72,00		

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat menuliskan masalah} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{79}{140} \times 100\% \\
 & = 56,43\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat membuat hipotesis} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{109}{140} \times 100\% \\
 & = 77,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat mengumpulkan data} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{111}{140} \times 100\% \\
 & = 79,27\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat menganalisis data} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{111}{140} \times 100\% \\
 & = 79,27\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat membuat kesimpulan} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{94}{140} \times 100\% \\
 & = 67,14\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{504}{700} \times 100\% \\
 & = 72\%
 \end{aligned}$$

Tabel aktivitas siswa pada siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah	%	Kriteria
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1	Anton	3	3	3	3	3	15	75,00	A
2	M. Rosi	3	3	3	3	2	14	70,00	A
3	Moh. Yunus	3	4	4	4	4	19	95,00	SA
4	Yogi Agustina	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
5	Yuliatin H.	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
6	Andriyani	2	3	3	2	2	12	60,00	CA
7	Badriatus S.	3	3	3	2	2	13	65,00	A
8	Binti Nafila	3	2	2	2	2	11	55,00	CA
9	Devi Novitasari	3	3	3	3	2	14	70,00	A
10	Eka Hilmayanti	3	2	2	3	2	12	60,00	CA
11	Fela Paramita	3	4	4	4	4	19	95,00	SA
12	Feni Andikasari	3	3	3	3	2	14	70,00	A
13	Laili Fifia A.	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
14	Meli Mulyawati	3	3	3	3	3	15	75,00	A
15	Moh. Fathor R.	2	3	3	3	2	13	65,00	A
16	Moh. Ferdi	3	3	3	3	2	14	70,00	A
17	Moh. Hamdani	4	3	3	3	3	16	80,00	A
18	Moh. Husen B.	4	3	3	3	3	16	80,00	A
19	Moh. Imron B.	4	4	4	3	3	18	90,00	SA
20	Moh. Taufik H.	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
21	Nuril Aini S.	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
22	Rafi Dwi B.	3	4	4	4	3	18	90,00	SA
23	Riska Nasiroh	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
24	Sinta Nuriyah	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
25	Siti Nurhalimah	3	3	3	3	2	14	70,00	A
26	Umi Yuliana	3	3	3	3	2	14	70,00	A
27	Yulita Febriona	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
28	Zainal Arifin	3	3	3	3	2	14	70,00	A
29	Supriyadi	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
30	Diki Firmansyah	3	4	4	4	4	19	95,00	SA
31	M. Dafid S.	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
32	Khofiah	2	2	2	2	2	10	50,00	CA
33	Arsiyati	4	4	4	4	4	20	100,00	SA
34	M.Rizal Fahmi	3	3	3	3	2	14	70,00	A
35	Muyasir Nuroni	2	3	3	3	3	14	70,00	A
Jumlah Skor			11						
		113	8	118	116	103	568		
Jumlah Nilai Maksimum		140	140	140	140	140	700		
Persentase (%)		80,71	84,29	84,29	82,86	73,57	81,14		

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat menuliskan masalah} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{113}{140} \times 100\% \\
 & = 80,71\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat membuat hipotesis} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{118}{140} \times 100\% \\
 & = 84,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat mengumpulkan data} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{118}{140} \times 100\% \\
 & = 84,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat menganalisis data} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{116}{140} \times 100\% \\
 & = 82,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa saat membuat kesimpulan} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{103}{140} \times 100\% \\
 & = 73,57\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I} & : P_a = \frac{A}{N} \times 100\% \\
 & = \frac{504}{700} \times 100\% \\
 & = 81,14\%
 \end{aligned}$$

Presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus II adalah 81,14% memenuhi kriteria sangat aktif.

Selisih antara presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus II dengan presentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I adalah $81,14\% - 72\% = 9,14\%$. Jadi terjadi peningkatan presentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 9,14%.

LAMPIRAN N. ANALISA HASIL TES

N.1 Analisis Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	No Soal					Jumlah Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tidak
1.	Anton	10	0	20	0	0	30		√
2.	M. Rosi	0	0	10	0	45	45		√
3.	Moh. Yunus	0	0	0	0	0	0		√
4.	Yogi Agustina	10	10	20	15	35	95	√	
5.	Yuliatin H.	10	10	20	15	35	90	√	
6.	Andriyani	0	0	0	0	0	0		√
7.	Badriatus S.	10	10	20	0	0	40		√
8.	Binti Nafila	0	10	10	0	0	20		√
9.	Devi Novitasari	10	10	20	0	35	75	√	
10.	Eka Hilmayanti	0	0	0	15	0	15		√
11.	Fela Paramita	10	10	20	15	35	90	√	
12.	Feni Andikasari	10	10	20	0	35	75	√	
13.	Laili Fifia A.	10	10	20	0	35	75	√	
14.	Meli Mulyawati	10	10	20	0	35	75	√	
15.	Moh. Fathor R.	10	0	0	0	0	10		√
16.	Moh. Ferdi	0	0	10	0	35	45		√
17.	Moh. Hamdani	10	10	20	15	20	75	√	
18.	Moh. Husen B.	10	10	0	0	0	20		√
19.	Moh. Imron B.	10	10	10	0	35	65		√
20.	Moh. Taufik H.	10	10	20	25	20	85	√	
21.	Nuril Aini S.	10	10	20	0	35	75	√	
22.	Rafi Dwi B.	0	10	20	15	35	80	√	
23.	Riska Nasiroh	10	10	20	25	35	100	√	

No	Nama Siswa	No Soal					Jumlah Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tidak
24.	Sinta Nuriyah	10	10	20	15	35	90	√	
25.	Siti Nurhalimah	10	10	20	0	0	40		√
26.	Umi Yuliana	0	10	10	0	35	55		√
27.	Yulita Febriona	10	10	20	25	35	100	√	
28.	Zainal Arifin	10	0	10	0	35	55		√
29.	Supriyadi	10	10	20	15	35	90	√	
30.	Diki Firmansyah	10	10	20	15	35	90	√	
31.	M. Dafid S.	10	10	20	25	20	85	√	
32.	Khofiah	0	0	10	0	35	45		√
33.	Arsiyati	10	10	20	0	35	75	√	
34.	M.Rizal Fahmi	10	10	10	15	35	80	√	
35.	Muyasir Nuroni	10	10	10	15	35	80	√	
Jumlah							2.165	20	15
Persentase							61,86%	57,14%	42,86%
Rata-rata							61,86		

Jumlah siswa 35 orang

Jumlah siswa yang tuntas adalah 20 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 15 orang

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{35} \times 100\% \\
 &= 57,14\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

E = Persentase hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Jadi persentase hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 57,14%, dan siswa yang belum tuntas sebesar $100\% - 57,14\% = 42,86\%$

N.2 Analisis Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	No Soal					Jumlah Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tidak
1.	Anton	5	10	10	25	20	70	√	
2.	M. Rosi	5	10	10	15	20	60		√
3.	Moh. Yunus	10	10	20	25	35	100	√	
4.	Yogi Agustina	10	10	20	25	0	65		√
5.	Yuliatin H.	10	10	0	25	35	80	√	
6.	Andriyani	10	10	20	25	0	65		√
7.	Badriatus S.	0	10	20	0	0	30		√
8.	Binti Nafila	10	10	20	25	0	65		√
9.	Devi Novitasari	10	10	20	25	35	100	√	
10.	Eka Hilmayanti	10	10	20	25	20	85	√	
11.	Fela Paramita	10	10	20	25	35	100	√	
12.	Feni Andikasari	10	10	20	0	0	40		√
13.	Laili Fifia A.	10	10	20	25	35	100	√	
14.	Meli Mulyawati	10	10	20	25	35	100	√	
15.	Moh. Fathor R.	0	10	10	15	20	55		√
16.	Moh. Ferdi	10	10	20	25	20	85	√	
17.	Moh. Hamdani	10	10	20	25	35	100	√	
18.	Moh. Husen B.	10	10	20	25	35	100	√	
19.	Moh. Imron B.	5	10	20	25	20	80	√	
20.	Moh. Taufik H.	10	10	20	25	35	100	√	
21.	Nuril Aini S.	10	10	20	25	35	100	√	
22.	Rafi Dwi B.	10	10	20	25	35	100	√	
23.	Riska Nasiroh	10	10	20	25	35	100	√	
24.	Sinta Nuriyah	10	10	20	25	35	100	√	
25.	Siti Nurhalimah	10	10	20	0	0	40		√

No	Nama Siswa	No Soal					Jumlah Skor	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tidak
26.	Umi Yuliana	10	10	20	25	35	100	√	
27.	Yulita Febriona	10	10	10	25	35	90	√	
28.	Zainal Arifin	5	10	10	0	20	45		√
29.	Supriyadi	10	10	20	25	35	100	√	
30.	Diki Firmansyah	10	10	20	15	20	75	√	
31.	M. Dafid S.	10	10	20	15	35	90	√	
32.	Khofiah	5	10	10	15	0	40		√
33.	Arsiyati	10	10	10	25	20	75	√	
34.	M.Rizal Fahmi	10	10	20	15	20	75	√	
35.	Muyasir Nuroni	10	10	20	25	35	100	√	
Jumlah							2.810	25	10
Persentase							80,28%	71,43%	28,57%
Rata-rata							80,28		

Jumlah siswa 35 orang

Jumlah siswa yang tuntas adalah 25 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 10 orang

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{35} \times 100\% \\
 &= 71,43\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

E = Persentase hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Jadi persentase hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 71,43%, dan siswa yang belum tuntas sebesar $100\% - 71,43\% = 28,57\%$

Peningkatan persentase hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar $71,43\% - 57,14\% = 14,29\%$

LAMPIRAN O. TRANSKRIP WAWANCARA

O.1 Lembar Wawancara dengan Guru Pra Siklus

Tujuan : untuk mengetahui cara mengajar guru, kendala-kendala yang dihadapi guru, serta aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru IPS Kelas V

Nama Guru : Ahmad Sudartono, S.Pd

NIP : 19541010 197501 2 003

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Metode pembelajaran apakah yang biasa bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode pembelajaran yang sering saya gunakan adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan
2. Apakah bapak selalu memberikan latihan soal pada siswa?	Iya di akhir pembelajaran saya sering memberi latihan soal pada siswa.
3. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Kebanyakan siswa diam ketika saya bertanya, tetapi giliran saya yang bertanya siswa juga tidak menjawab
4. Setelah pembelajaran berlangsung, bagaimanakah hasil belajar siswa?	Bervariasi, beberapa sudah mencapai KKM dan kebanyakan siswa belum mencapai KKM
5. Kendala-kendala apa yang sering dihadapi bapak selama proses pembelajaran?	Siswa cenderung malas untuk membaca, faktor orang tua yang kurang menunjang fasilitas siswa.

Kesimpulan hasil wawancara:

Guru masih sering menggunakan pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif dan hasil belajar yang rendah.

Arjasa, 12 Desember 2011
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

O.2 Lembar Wawancara dengan Guru Setelah Pelaksanaan Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru tentang pembelajaran inkuiri, serta aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran inkuiri, serta kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru IPS Kelas V

Nama Guru : Ahmad Sudartono, S.Pd

NIP : 19541010 197501 2 003

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimana tanggapan bapak setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Ini merupakan metode pembelajaran yang baru saya terapkan di kelas V, menurut saya metode ini efektif untuk menanamkan konsep pada anak.
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Selama pembelajaran ini berlangsung, saya lihat para siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran, semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Hasil belajarnya sudah memenuhi KKM.
3. Apakah kekurangan dan kelebihan perapan pembelajaran dengan metode inkuiri?	Kekurangannya adalah susah mengontrol siswa selama melakukan wawancara dan membutuhkan waktu yang lama. Kelebihannya adalah siswa dapat membangun sendiri konsep pengetahuannya melalui pegamatan yang telah dilakukan, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil wawancara:

Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat menanamkan konsep pada anak, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Arjasa, 31 Maret 2012

Pewawancara

Arief Eka Prasetya

NIM 100210274036

O.3 Lembar Wawancara dengan Siswa Pra Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa : Yogi Agustina

Kemampuan : Tinggi

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Iya suka
2. Apakah kamu merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai setelah proses pembelajaran?	Ada, saya menjadi mengerti materi pelajaran yang telah diajarkan.
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama proses pembelajaran ini?	Saya sulit menghafal, seperti nama tokoh-tokoh, dan peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan
4. Apabila anda mengalami kesulitan, apa yang anda lakukan?	Saya membaca buku.

Arjasa, 12 Desember 2012

Pewawancara

Arief Eka Prasetya

NIM 100210274036

Nama Siswa : Devi Novitasari

Kemampuan : Tinggi

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Iya suka
2. Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai setelah proses pembelajaran?	Mungkin ada.
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran ini?	Saya sulit menghafal, seperti nama tokoh-tokoh.
4. Apabila anda mengalami kesulitan, apa yang anda lakukan?	Saya menghafal dengan membaca di buku.

Arjasa, 12 Desember 2012

Pewawancara

Arief Eka Prasetya

NIM 100210274036

Nama Siswa : Eka Hilmayani

Kemampuan : Sedang

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Iya suka
2. Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai setelah proses pembelajaran?	Mungkin ada.
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran ini?	Saya sulit menghafal, seperti nama candi, nama tokoh-tokoh.
4. Apabila anda mengalami kesulitan, apa yang anda lakukan?	Saya menghafal dengan membaca di buku.

Arjasa, 12 Desember 2012

Pewawancara

Arief Eka Prasetya

NIM 100210274036

Nama Siswa : Badriatus

Kemampuan : Rendah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Iya suka
2. Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai setelah proses pembelajaran?	Tidak tau.
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran ini?	Saya tidak mengerti apa yang diajarkan oleh Ibu guru
4. Apabila anda mengalami kesulitan, apa yang anda lakukan?	Diam saja

Arjasa, 12 Desember 2012

Pewawancara

Arief Eka Prasetya

NIM 100210274036

Nama Siswa : M. Fathor Rohman

Kemampuan : Rendah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Tidak begitu suka
2. Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai setelah proses pembelajaran?	tidak
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran ini?	Saya tidak mengerti apa yang diajarkan oleh Ibu guru
4. Apabila anda mengalami kesulitan, apa yang anda lakukan?	Saya bergurau dengan teman.

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan sedang mengaku senang dan dengan pembelajaran yang berlangsung, tetapi siswa mengalami hambatan dalam menghafal.

Siswa yang memiliki kemampuan rendah mengaku tidak senang dan sering bergurau di dalam kelas sehingga tidak mengerti tentang pelajaran yang telah berlangsung.

Arjasa, 12 Desember 2011
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

O.4 Lembar Wawancara dengan Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran inkuiri dan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa : Yogi Agustina

Kemampuan : Tinggi

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Iya suka karena saya bisa melihat langsung kegiatan ekonomi yang ada di pasar dan ini pengamalan baru bagi saya
2. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran?	Iya, saya paham
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Tidak ada

Arjasa, 31 Maret 2012
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

Nama Siswa : Devi Novitasari

Kemampuan : Tinggi

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Iya saya senang karena melakukan pengamatan di pasar dan saya paling senang ketika kelompok saya mendapatkan hadiah saat bisa menjawab.
2. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran?	Iya saya mengerti
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Tidak ada

Arjasa, 31 Maret 2012
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

Nama Siswa : Eka Hilmayani

Kemampuan : Sedang

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Iya saya senang
2. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran?	Iya
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Saya tidak bisa mengerjakan soal yang mengidentifikasi kegiatan ekonomi.

Arjasa, 31 Maret 2012
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

Nama Siswa : Badriatus

Kemampuan : Rendah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Iya suka soalnya diajak jalan-jalan ke pasar.
2. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran?	Iya
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Saya tidak bisa membuat rumusan masalah dan kesimpulan.

Arjasa, 31 Maret 2012
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

Nama Siswa : M. Fathor Rohman

Kemampuan : Rendah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri?	Iya senang karena bisa berbelanja bersama teman di pasar modern.
2. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran?	Tidak begitu paham
3. Kesulitan apa yang anda hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Saya tidak bisa mengerjakan beberapa soal di LKS individu.

Kesimpulan hasil wawancara:

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan sedang mengaku senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri, mereka dapat memahami materi yang disampaikan dan tidak mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki kemampuan rendah mengaku senang mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inkuiri, namun mereka tidak begitu mengerti tentang materi yang diajarkan dan mengalami kesulitan untuk membuat rumusan masalah, kesimpulan dan mengerjakan soal-soal individu.

Arjasa, 31 Maret 2012
Pewawancara

Arief Eka Prasetya
NIM 100210274036

LAMPIRAN P. HASIL TES SISWA

P.1 Hasil Tes Siswa Siklus 1

I.2 Soal Individu

Nama : Yuliatin H.

No Absen : 5

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Menurut kamu bagaimana sikap Bung Karno dalam usaha memproklamsikan kemerdekaan Republik Indonesia?
Memberi semangat kepada bangsa Indonesia untuk tetap berjuang
- Coba ceritakan bagaimana perjuangan tokoh Bung Tomo memimpin rakyat Jawa Timur dalam usaha memproklamasikan kemerdekaan Indonesia!
Beliau memimpin pemberontakan rakyat Indonesia di Jawa Tengah
- Bagaimana cara kamu untuk menghargai jasa tokoh-tokoh perjuangan bangsa tersebut? meneladani sikap-sikap tokoh tersebut dan menerapkannya di kehidupan dan mengenyajinya
- Mengapa bangsa Indonesia selalu mengalami kegagalan dalam setiap perundingan untuk merebut kemerdekaan? karena kelemahan-kelemahan bangsa Indonesia dan kurang pintar
- Dari beberapa perundingan, menurut kamu perundingan mana yang sulit menemukan penyelesaian?
Perundingan Renville merugikan bangsa Indonesia

SKOR

90

P.2 Hasil Tes Siklus II

M.2 Soal Individu

Nama : Moh. Yunus

No Absen : 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

✓ Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan

Drs. Mohammad Hatta menemui ... Bung Jendral

2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan ... Nagasaki dan Hiroshu

3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokoh ke ... Rengasdengklok

4. Mengapa para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta

membawa mereka ke Rengasdengklok? ... menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang

5. Coba ceritakan secara singkat peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945!...

Jepang tidak mengizinkan Indonesia merdeka.

Para tokoh menuju rumah laksamana Maeda

untuk merumuskan naskah Proklamasi.

Bung Karno membalakan naskah di depan

Seluruh tokoh.

SKOR

90

LAMPIRAN Q. HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Biting 03

Pada Prasiklus Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	NAMA SISWA	SKOR	Jenis kelamin	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	Anton	50	P		√
2.	M. Rosi	40	L		√
3.	Moh. Yunus	35	P		√
4.	Yogi Agustina	35	P		√
5.	Yuliatin H.	48	L		√
6.	Andriyani	20	P		√
7.	Badriatus S.	20	P		√
8.	Binti Nafila	17	L		√
9.	Devi Novitasari	65	L		√
10.	Eka Hilmayanti	65	L		√
11.	Fela Paramita	56	P		√
12.	Feni Andikasari	30	L		√
13.	Laili Fifia A.	88	P	√	
14.	Meli Mulyawati	56	L		√
15.	Moh. Fathor R.	50	L		√
16.	Moh. Ferdi	58	L		√
17.	Moh. Hamdani	56	L		√
18.	Moh. Husen B.	84	L	√	
19.	Moh. Imron B.	60	L		√
20.	Moh. Taufik H.	78	L	√	
21.	Nuril Aini S.	65	L		√
22.	Rafi Dwi B.	58	L		√
23.	Riska Nasiroh	87	P	√	
24.	Sinta Nuriyah	83	P	√	
25.	Siti Nurhalimah	26	L		√
26.	Umi Yuliana	40	P		√
27.	Yulita Febriona	70	P	√	

28.	Zainal Arifin	76	P	√
29.	Supriyadi	88	P	√
30.	Diki Firmansyah	79	P	√
31.	M. Dafid S.	65	L	√
32.	Khofiah	17	L	√
33.	Arsiyati	74	P	√
34.	M.Rizal Fahmi	76	P	√
35.	Muyasir Nuroni	68	P	√

Sumber : Nilai Ulangan IPS dari Guru IPS Kelas V
Presentase hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{35} \times 100\% \\
 &= 34,3\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

E = Presentase hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Jadi persentase siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 34,3%, sementara siswa yang belum tuntas sebesar 65,7% (100% – 34,3%).

LAMPIRAN R. DAFTAR NAMA SISWA

Tabel R. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Anton	Laki-laki
2	M. Rosi	Laki-laki
3	Moh. Yunus	Laki-laki
4	Yogi Agustina	Laki-laki
5	Yuliatin H.	Perempuan
6	Andriyani	Perempuan
7	Badriatus S.	Perempuan
8	Binti Nafila	Perempuan
9	Devi Novitasari	Perempuan
10	Eka Hilmayanti	Perempuan
11	Fela Paramita	Perempuan
12	Feni Andikasari	Perempuan
13	Laili Fifia A.	Perempuan
14	Meli Mulyawati	Perempuan
15	Moh. Fathor R.	Laki-laki
16	Moh. Ferdi	Laki-laki
17	Moh. Hamdani	Laki-laki
18	Moh. Husen B.	Laki-laki
19	Moh. Imron B.	Laki-laki
20	Moh. Taufik H.	Laki-laki
21	Nuril Aini S.	Perempuan
22	Rafi Dwi B.	Laki-laki
23	Riska Nasiroh	Perempuan
24	Sinta Nuriyah	Perempuan
25	Siti Nurhalimah	Perempuan
26	Umi Yuliana	Perempuan

27	Yulita Febriona	Perempuan
28	Zainal Arifin	Laki-laki
29	Supriyadi	Laki-laki
30	Diki Firmansyah	Laki-laki
31	M. Dafid S.	Laki-laki

LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN

Gambar 1. Guru menjelaskan materi



Gambar 2. Guru menggunakan media pembelajaran



Gambar 3. Guru membimbing siswa berdiskusi



Gambar 4. Siswa berdiskusi kelompok

LAMPIRAN T. BIODATA MAHASISWA**Biodata Mahasiswa**

Nama : Arief Eka Prasetya
Tempat/tgl lahir : Jember, 18 Mei 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
N I M : 100210274036
Fakultas : FKIP
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan / PGSD PJJ ICT
Alamat asal : Jl. Argopuro No. 9 Arjasa RT 03 / RW 01 Desa Kamal,
Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
Alamat di Jember : Jl. Argopuro No. 9 Arjasa RT 03 / RW 01 Desa Kamal,
Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
Telp : 081914706001

LAMPIRAN U. SURAT IJIN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id</p>
---	---

Nomor	: 0926/UN25.1.5/PL.5/2012	10 FEB 2012
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Biting 03
Arjasa - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama	: Arief Eka Prasetya
NIM	: 100210204036
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN Biting 03 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, _____ zin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

